

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRI* BAGI SISWA KELAS V
SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rani Puspa Sayekti
NIM. 10209241010

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Pembimbing I,

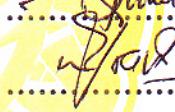
Enis Niken Herawati, M. Hum.
NIP. 19620705 198803 2 001

Pembimbing II,

Wenti Nuryani, M. Pd.
NIP. 19660411 199303 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014* ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 22 September 2014 dan dinyatakan Lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd.	Ketua Pengaji		10/10/2014
Wenti Nuryani, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		9/10/2014
Sumaryadi, M.Pd.	Pengaji I		8/10/2014
Enis Niken Herawati, M. Hum.	Pengaji II		8/10 - 2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Rani Puspa Sayekti

NIM : 10209241010

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014
Penulis



Rani Puspa Sayekti

MOTTO:

- ❖ Apapun yang terjadi baik atau buruk adalah jalan yang terbaik untuk kita dari Tuhan Yang Maha Esa dan semua itu pasti ada hikmahnya.
- ❖ Jangan pernah sesali yang terjadi, gunakan itu semua sebagai guru yang baik.
- ❖ Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:

- ✚ Ayahhandaku Eko Sudarmono, ibundaku Eni Budiarti, kakakku Anita Puspa Sari, dan kakak iparku Imam Mahmudi
- ✚ Seluruh keluarga besarku
- ✚ Sahabatku tercinta Rita Reny Pertiwi, Fransiska Martanti Elsa Putri, Hesti Tri Anita, Yuli Lestari, Arum Perwita Sari, Tiara Wulandari
- ✚ Seluruh keluarga besar kos A/37 lantai satu Dek Minul (Triyani), Pindut (Finda), Merry, Bela, Meiga, Puput, Yunie
- ✚ Terimakasih buat mbak Anisyah Septyanah dan Ratih Kusuma Ningrum yang telah membimbungku dalam menyusun skripsi ini selama di kos

KATA PENGANTAR

Dengan hati yang tulus dan tekad yang bulat, peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* Bagi Kelas V Semester 2 SDN Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Banyak kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi, namun dengan ketekunan dan kesabaran dari pembimbing, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya penelitian ini, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY
3. Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd, Kajur Pendidikan Seni Tari dan Ketua Pengaji.
4. Ibu Enis Niken Herawati, M. Hum., Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik.
5. Ibu Wenti Nuryani, M. Pd., Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Sumaryadi, M.Pd., Pengaji Utama dari Pendidikan Seni Tari
7. Bapak Sudjarwo, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.
8. Ibu Dyah Dewi Aminah, S.Pd., guru kelas V sekaligus guru tari SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.
9. Seluruh siswa kelas V selaku subjek penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.

Dengan irungan doa “Jazaakumulloh Khoirron Katsiro”, semoga Allah SWT memberikan balasan yang layak pada pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRI* BAGI SISWA KELAS V
SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh:
Rani Puspa Sayekti
NIM 10209241010

ABSTRAK

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa dalam berkreasi tari melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung dengan pendekatan kuantitatif sederhana. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan yang diberikan pada siklus I dan II berupa penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiri* yang terdiri dari enam tahap. Data yang diperoleh dari observasi, tes penampilan, dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan adalah tingkat kreativitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran tari khususnya berkreasi tari dan hasil penerapan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan kreativitas siswa dalam berkreasi tari pada siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Peningkatan kreativitas siswa ditunjukan dengan beragamnya gerakan yang didapatkan dan lebih percaya diri ketika tampil di depan kelas. Peningkatan kreativitas tersebut didukung dengan meningkatnya skor hasil tes siswa, rubik keaktifan siswa, dan angket kreativitas siswa. Pada siklus I persentase jumlah skor hasil tes siswa sebanyak 65,21%, pada siklus II meningkat sebanyak 34,21% menjadi 100%. Pada siklus I tingkat persentase keaktifan siswa 62%, pada siklus II meningkat sebanyak 21% menjadi 83%. Pada siklus I persentase angket kreativitas siswa dengan jawaban “Ya” sebanyak 57%, pada siklus II meningkat sebanyak 17,39% menjadi 75,21%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat meningkatkan kreativitas dalam berkreasi tari bagi siswa kelas V SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: Kreativitas, Berkreasi Tari, Strategi Pembelajaran *Inquiri*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIK	6
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Pembelajaran	6
2. Seni Tari	7
3. Kreativitas	8
4. Motivasi	10
5. Aktivitas	11
6. Strategi Pembelajaran <i>Inquiri</i>	13

7. Karakteristik Siswa Kelas V	17
B. Kerangka Berpikir	19
C. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Desain dan Tahap-tahap Penelitian	23
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas Penelitian	37
H. Reliabilitas Penelitian.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	37
J. Kriteria Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	77
A. Kesimpulan	79
B. Rencana Tindak Lanjut	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Skala Angket Kreativitas.....	36
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket Penelitian	36
Tabel 4.1 : Skor Hasil Tes Siswa Pada Siklus I	48
Tabel 4.2 : Kreativitas Siswa Pada Siklus I.....	50
Tabel 4.3 : Rubrik Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I	52
Tabel 4.4 : Skor Hasil Tes Siswa Pada Siklus II	65
Tabel 4.5 : Kreativitas Siswa Siklus II.....	67
Tabel 4.6 : Rubrik Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II.....	69
Tabel 4.7 : Perbandingan Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa	76
Tabel 4.8 : Perbandingan Data Hasil Tes Siswa.....	77
Tabel 4.9 : Perbandingan Data Kreativitas Siswa	79

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 : Model spiral dari Hopkins (1992)	24
Gambar 4.1 : Grafik Keaktifan Siswa.....	76
Gambar 4.2 : Grafik Hasil Tes Siswa.....	77
Gambar 4.3 : Grafik Kreativitas Siswa	79

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Daftar Nama Siswa Kelas V	87
Lampiran 2	: Silabus Dan Sistem Penilaian	88
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	90
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
Lampiran 5	: Kategori Skor Tes Individu Pada Siklus I	102
Lampiran 6	: Kategori Skor Tes Individu Pada Siklus II	103
Lampiran 7	: Nama Anggota Kelompok	104
Lampiran 8	: Pedoman Penilaian Tes Praktik Kelompok	105
Lampiran 9	: Daftar Skor Kelompok Pada Tes Siklus I	106
Lampiran 10	: Daftar Skor Kelompok Pada Tes Siklus II	108
Lampiran 11	: Kisi-kisi Angket	110
Lampiran 12	: Angket Penelitian	111
Lampiran 13	: Sampel Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus I	112
Lampiran 14	: Sampel Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus II	114
Lampiran 15	: Skor Tes Pratindakan	116
Lampiran 16	: Daftar Hadir Siswa	117
Lampiran 17	: Catatan Harian	118
Lampiran 18	: Foto Pada KBM Siklus I	123
Lampiran 19	: Foto Pada KBM Siklus II	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat serta derasnya informasi di era globalisasi ini merupakan tantangan bagi kita semua. Oleh karena itu, diperlukan manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan yang ada. Untuk melahirkan kualitas pembelajaran Seni Tari, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas pula. Proses pembelajaran yang berkualitas membutuhkan berbagai komponen yang saling terkait. Komponen tersebut yaitu: a) sumber belajar; b) metode; c) siswa atau pelajar; d) situasi; e) penilaian.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Himpunan Peraturan Standar Nasional pasal 19 ayat 1, 2009: 9). Sesuai dengan Himpunan Peraturan Standar Nasional pasal 19 ayat 1, maka pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar tersebut, guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi ide peserta didik, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikiologis peserta didik, yakni dengan interaksi antara guru dan siswa, siswa antar siswa dan keaktifan siswa dalam mencari sumber pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan belajar.

Pada kenyataannya guru hanya terpaku pada pencapaian kurikulum, sehingga dalam pembelajaran Seni Tari hanya menerangkan melalui metode konvensional. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber informasi yang sangat penting bagi siswa. Akibatnya, kreativitas siswa masih kurang, khususnya pada mata pelajaran Seni Tari pada kelas V di SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan situasi pengajaran tersebut, guru belum menyadari sepenuhnya tentang kemampuan masing-masing siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan dalam bidang seni, contohnya berkreasi tari. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki keahlian atau keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Dengan keahlian dan pemilihan strategi yang tepat oleh guru, diharapkan siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran sesuai target yang telah ditentukan pada tujuan pembelajaran. Selain itu, agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perubahan dalam sistem pembelajaran harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh. Dalam hal ini peneliti memilih Strategi Pembelajaran *Inquiry* karena, strategi tersebut menekankan pada peran aktif siswa dalam mencari jawaban yang mereka inginkan. Pembelajaran

menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang seimbang. Siswa juga mempunyai ruang yang lebih untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Siswa yang mempunyai kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Strategi Pembelajaran *Inquiri* merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Beberapa teknik yang sesuai dengan Strategi Pembelajaran *Inquiri* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari adalah dengan eksplorasi, sering melihat pertunjukan, atau pengalaman menari siswa. Menurut Sanjaya (2012:196) strategi pembelajaran *Inquiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Sesuai dasar pemikiran dan kenyataan di atas, maka perlu adanya pemecahan masalah. Dengan demikian, peneliti ingin membahasnya lebih mendalam melalui Penelitian Tindakan Kelas yang diberi judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini: Untuk meningkatkan kreativitas dalam berkreasi tari siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Mampu mengasah kreativitas dengan menciptakan suatu gerakan tari.
- 2) Prestasi belajar Seni Tari meningkat.

b. Bagi Guru:

- 1) Akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi selama pembelajaran Seni Tari berlangsung.
- 2) Mendapat wawasan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dan mutu pembelajaran.

c. Bagi sekolah:

- 1) Akan dapat memberikan masukan kepada seluruh warga sekolah mengenai upaya meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.
- 2) Dapat menerapkan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*.
- 2) Menambah wawasan dalam menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri* untuk proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik

1. Pembelajaran

Menurut Majid (2013:5) pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetisi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Kemudian Sanjaya (2012:68) menjelaskan dari pembelajaran merupakan bagian dari tujuan kurikuler yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan. Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya (Hamdani, 2011:23)

Fontana (dalam Eman Suherman, 2003:7) menjelaskan belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman, sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi suasana agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan demikian proses belajar bersifat internal dan unik dari individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku.

Peristiwa belajar disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematik daripada belajar dengan semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial masyarakat. Belajar dengan proses pembelajaran terdapat peran guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

2. Seni Tari

Tari mempunyai beberapa istilah, yaitu *beksa*, *igel*, *dance*, dan *joged*. Menurut Soedarsono (dalam Kusnadi, 2009:2) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Ada dua pokok gerak, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang mempunyai makna. Contohnya adalah gerakan orang menangis atau marah. Sedangkan gerak murni adalah gerak yang mengutamakan keindahan saja, tidak mempunyai maksud tertentu.

Diibaratkan sebuah rumah, tari terdiri atas elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk membentuk satu kesatuan komposisi. Unsur-unsur tari meliputi gerak, musik atau irungan, rias dan busana, *property*, tema, dinamika, desain dramatik, desain lantai, desain atas, desain kelompok, tata pentas, dan tata cahaya (Kusnadi, 2009:3).

Belajar menari merupakan kegiatan yang dapat melatih otak kanan siswa. Selain itu, belajar menari juga dapat mengurangi rasa bosan dengan pelajaran yang biasanya hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran tari, siswa tidak harus mempelajari sebuah tarian (jadi), melainkan siswa dapat berkreasi (mengembangkan suatu gerakan menjadi sebuah tarian) dengan melihat lingkungan di sekitarnya seperti hewan, tumbuhan, dan kegiatan yang ada di sekitar rumahnya. Dalam penilaian pembelajaran seni tari tidak dilihat dari bagus atau tidak tarian yang mereka bawakan, tapi dari ketekunan mereka mengeksplor gerakan, rasa percaya diri dan ekspresi saat mereka menari. Hal itu sangat penting untuk meningkatkan kreativitas siswa.

3. Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata ‘*to created*’ yang artinya membuat. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk (Momon Sudarma, 2013:9). Menurut Hidayat (2011:28) kreativitas adalah kata kerja yang menunjukkan perilaku atau tindakan seorang kreator yang memiliki kemampuan kreatif. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Edisi Revisi:489), kreatif adalah kemampuan untuk mencipta. Sedangkan Candra (dalam Sugihartono,dkk, 2007:14) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan

yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Kreativitas merupakan salah satu kemampuan mental yang unik pada manusia.

Menurut Munandar (1985:47) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada sebelumnya, atau sudah dikenal sebelumnya, adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seseorang dalam hidupnya. Orang yang kreatif dalam berpikir berbeda dengan orang yang tidak kreatif. Menurut Rhodes (dalam Sugihartono, 2007:15) menyebutkan 4 ciri kreativitas sebagai “*Four P's Creativity*” atau empat P, yaitu:

1. *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya.
2. *Proses*, yaitu kelancaran, fleksibilitas dan orisinilitas dalam berpikir.
3. *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
4. *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinil dan bermakna bagi individu dan lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliknya. Pengetahuan dan pengalaman memungkinkan seseorang untuk mencipta, lebih dari seseorang yang tidak mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan.

Kreativitas dibutuhkan siswa dalam menghadapi setiap tantangan tertentu, baik yang muncul dari lingkungan (*eksternal*) maupun tantangan yang sejauh muncul dari dalam (*internal*). Y. Sumandiyo Hadi (dalam Hidayat, 2011:28) mengartikan kreativitas pada tari adalah melatih, mendidik daya kreatif seseorang agar mampu mengungkapkan ide-ide konseptualnya dalam bentuk gerak. Salah satu ciri sifat kreatif adalah memiliki sifat terbuka. Pengertian “terbuka” adalah kemampuan dan kemauan menerima berbagai masukan dari luar dan mengelola menjadi ide-ide yang mendorong daya tangkap berpikir pada diri dan lingkungannya (Hidayat, 2011:28).

Dalam khasanah pembelajaran tari, khususnya berkreasi tari, kreativitas sangat dibutuhkan untuk menghasilkan gerakan yang baru karena, kreativitas adalah sumber utama yang dibutuhkan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Ada dua hal yang dapat mendukung adanya kreativitas antara lain motivasi dan aktivitas. Tanpa motivasi, aktivitas tidak akan berjalan dengan baik dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas.

4. Motivasi

Menurut Sugihartono (2007:20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan akan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi terlihat dari ketekunan untuk mencapai sukses meskipun

dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Sedangkan menurut Hamalik (2001:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi motivasi, yaitu berfungsi sebagai pengarah (Hamalik, 2001:161). Artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya proses belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi dirasa sulit untuk mencapai keberhasilan. Pengajaran yang bermotivasi adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang terdapat pada peserta didik. Pengajaran yang mengandung motivasi akan membangkitkan peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan suatu hal. Dalam pembelajaran tari, motivasi sangat dibutuhkan agar siswa lebih bersemangat dan aktif untuk mencari hal-hal yang baru. Pujian, penghargaan, penilaian, atau hadiah dapat merangsang minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mencari gerakan sebanyak-banyaknya. Dengan adanya motivasi, tentu akan mendongorong aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

5. Aktivitas

Menurut Paul (dalam Hamalik, 2001:172) aktivitas mempunyai beberapa jenis yaitu: a) kegiatan-kegiatan visual antara lain membaca, melihat, dan mengamati; b) kegiatan-kegiatan lisan antara lain memberi saran, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan wawancara; c) kegiatan-kegiatan mendengarkan antara lain mendengarkan musik, mendengarkan nyanyian, dan mendengarkan percakapan; d) kegiatan-kegiatan menulis antara lain menulis cerita, mengerjakan tes, dan menulis laporan; e) kegiatan-kegiatan menggambar salah satu contohnya adalah melukis; f) kegiatan-kegiatan metrik (kegiatan merancang) antara lain menyelenggarakan permainan dan berkebun; g) kegiatan-kegiatan mental antara lain melihat, mengingat, dan menganalisis; h) kegiatan-kegiatan emosional meliputi minat, membedakan, berani, dan tenang.

Dari beberapa jenis-jenis aktivitas di atas dapat diambil jenis kegiatan yang sesuai bagi siswa untuk berkreasi tari. Jenis-jenis aktivitas tersebut antara lain *pertama*, melakukan kegiatan visual. Siswa diharapkan mampu menangkap dan memvisualisasikan atau memperagakan hasil dari pengamatan. Contoh pengamatan yang dapat dilakukan oleh siswa adalah mengamati hewan, alam, lingkungan, dan ekspresi. *Kedua*, kegiatan mendengarkan. Siswa diharapkan sering mendengar musik untuk menumbuhkan kreativitas dan imajinasi, sehingga dapat menciptakan sebuah sinkronisasi antara apa yang diamati dan didengarkan serta agar dapat

menciptakan sebuah gerakan yang sesuai dengan musik. *Ketiga*, kegiatan metrik. Setelah siswa mendapatkan gerakan, maka siswa diharapkan mampu menghubungkan antara gerak tersebut dengan musik. *Keempat*, kegiatan emosional. Saat menari didepan teman-temannya siswa harus berani mengekspresikan diri melalui tarian yang dibawakan.

Dari berbagai aktivitas di atas penting dilakukan oleh siswa khususnya dalam berkreasi tari. Aktivitas merupakan prinsip yang harus dilakukan untuk menghasilkan sebuah penyajian yang maksimal. Dapat disimpulkan bahwa, dari aktivitas satu ke aktivitas yang lain dapat menciptakan suatu penyajian yang maksimal.

6. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Hamdani (2011:18) menjelaskan, bahwa secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat:1340) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Sedangkan menurut Majid (2013:3) strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Sesuai dengan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah langkah-

langkah untuk mencapai suatu tujuan, agar apa yang diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pengertian strategi yang berkaitan dengan pembelajaran adalah siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru, berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar serta tujuannya yang berupa hasil belajar bisa tercapai secara optimal (Suherman, 2003:5). Strategi yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, biasanya dilakukan secara tertulis, mulai dari telaah kurikulum, menyiapkan materi ajar, sampai dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Majid (2013:7) strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Sedangkan menurut Darmansyah (2010:17) strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran *Inquiri* adalah strategi yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan dari apa yang telah peserta didik alami,

temukan, dan kembangkan sendiri. *Inquiri* merupakan bagian inti dari kegiatan berbasis kontekstual. Supardi (2010:26) menjelaskan *Inquiri* adalah model yang melibatkan peran aktif siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari berbagai masalah sehingga siswa memperoleh pengalaman-pengalaman dan berhasil menemukan konsep melalui pengalaman tersebut. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti “saya menemukan” (Majid, 2013:222).

Menurut Sanjaya (2012:196) ada tiga (3) hal yang menjadi ciri utama Strategi Pembelajaran *Inquiri* adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Pembelajaran *Inquiri* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi *Inquiri* menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*).
- c. Tujuan dari penggunaan Strategi Pembelajaran *Inquiri* adalah mengembangkan kemampuan intelektual maupun kreativitas sebagai bagian dari proses mental.

Sanjaya (2012:201) menjelaskan secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.
- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu.

c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Proses mengumpulkan data membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikir siswa.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima dan sesuai dengan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan akhir dari proses pembelajaran.

7. Karakteristik Siswa Kelas V

Masa usia anak kelas V SD berlangsung dari usia 10 sampai dengan 12 tahun. Karakteristik utama anak kelas V SD adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial

meningkat. Anak kelas lima memiliki kemampuan tenggang rasa dan kerja sama yang lebih tinggi, bahkan ada diantara mereka yang menampakkan tingkah laku mendekati tingkah laku anak remaja permulaan.

Mereka mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan. Meskipun anak-anak membutuhkan keseimbangan antara perasaan dan kemampuan dengan kenyataan yang dapat mereka raih, maupun perasaan akan kegagalan atau ketidakcakapan dapat memaksa mereka berperasaan negatif dapa dirinya sendiri, sehingga menghambat mereka dalam belajar.

Berpangkal pada perkembangan intelektual dan psikososial siswa sekolah dasar pada umumnya dan kelas lima pada khusunya, hal ini menunjukan bahwa mereka mempunyai karakteristik sendiri, dimana dalam proses berfikirnya, mereka belum dapat dipisahkan dari konkret atau hal-hal yang faktual. Sedangkan perkembangan psikologinya masih berpijak pada prinsip yang sama di mana mereka tidak dapat dipisahkan dari hal-hal yang dapat diamati, karena mereka sudah diharapkan pada dunia pengetahuan.

Pada usia ini mereka masuk sekolah umum, proses belajar mereka tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, karena mereka sudah diperkenalkan dalam kehidupan yang nyata di dalam lingkungan masyarakat. Menurut Sukaryo (2009: 152) mengatakan bahwa beberapa sifat anak pada usia 10 sampai dengan 12 adalah sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis,
2. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar,
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus,
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya,
5. Anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada peraturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, siswa kelas lima sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak mengembangkan pikiran logis , masih sangat terkait pada fakta-fakta perceptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek konkret, serta mampu mererima apa saja yang telah siswa lihat.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran seni tari selama ini masih menggunakan metode yang konvensional, yaitu metode imitasi. Hal ini dapat menimbulkan rasa bosan yang dialami oleh siswa yang menyebabkan kuakitas pembelajaran seni tari rendah.

Maka, guru memerlukan strategi untuk meumbuhkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa. Ada dua hal yang dapat mendukung untuk mengingkatkan kreativitas antara lain, motivasi dan aktivitas karena, tanpa adanya motivasi dan aktivitas, kreativitas tidak akan terwujud dengan baik. Strategi Pembelajaran *Inquiri* diharapkan mampu meningkatkan kreativitas siswa untuk berkreasi tari, karena Strategi Pembelajaran *Inquiri* menekankan pada proses mencari dan menemukan. Oleh karena itu, Strategi Pembelajaran *Inquiri* cocok untuk diterapkan dalam menumbuhkan kreativitas siswa khususnya untuk berkreasi tari. Kreativitas merupakan hal yang penting untuk dikembangkan, terutama bagi siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V, karena siswa kelas V cenderung mempunyai sifat aktif dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritik di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Strategi pembelajaran *Inquiri* dapat meningkatkan kreativitas siswa SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2013/2014 dalam berkreasi tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Wiraatmadja (2006:13) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Guru dapat menerapkan sesuatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Sedangkan menurut Suyanto (dalam Muslich, 2012:9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan-tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tindakan pada siswa kelas V SDN 2 Karangan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan atas berbagai alasan:

- a) Siswa kelas V SDN 2 Karangan memiliki potensi yang cukup baik dalam mengembangkan kreativitas, tetapi siswa belum mendapat dukungan secara kondusif untuk mengembangkan kreativitasnya.
- b) Belum pernah diadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”.
- c) Tempat penelitian terletak dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akan memudahkan transportasi dan tidak memerlukan biaya yang terlalu banyak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama satu setengah bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2014. Pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari Rabu dan Sabtu selama 2 jam pertemuan, setiap jamnya 2x35 menit.

C. Subjek Penelitian

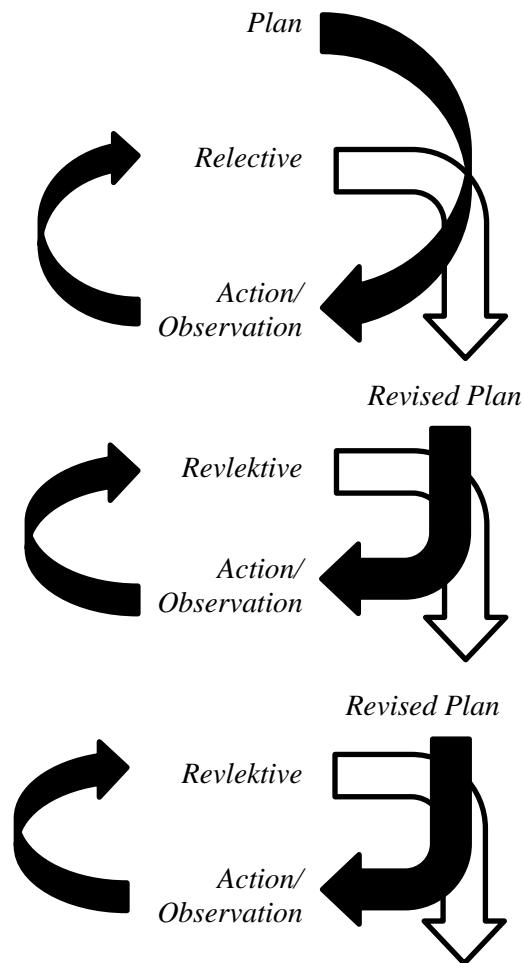
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo yang berjumlah 23 siswa yaitu, 9 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

D. Desain dan Tahap-tahap Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus melalui 4 tahap kegiatan, sesuai yang dijelaskan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Wiraamadja, 2006:66) yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Menurut Muslich (2012:43) tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan penelitian yang bersifat spiral dengan jelas digambarkan oleh Hopkins (dalam Muslich, 2012:43) sebagai berikut:

Bagan 3.1: Model spiral dari Hopkins (1992)



Keterangan:

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah melakukan perencanaan (*planning*) tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan di dalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan

refleksi. Apabila metode yang digunakan belum mencapai hasil yang diinginkan maka akan dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, maka dapat ditarik kesimpulan.

2. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Berdasarkan masalah yang didapatkan yaitu rendahnya kreativitas pada kelas V SDN 2 Karangan maka peneliti menyusun rencana tindakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa. Proses pembelajaran terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi , dan refleksi.

a. Rencana Pratindakan

Pratindakan dilakukan untuk mendukung pelaksanaan tindakan agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Adapun langkah-langkah pratindakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan tes dengan cara memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan gerakan, contohnya adalah gerakan hewan, kegiatan sehari-hari, ekspresi dan alam.
- 2) Setelah mendapatkan hasil tes, peneliti bersama guru mempersiapkan semua instrumen dan media pembeajaran.

b. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian.

Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam perencanaan:

- 1) Tujuan
- 2) Personalia
- 3) Tempat
- 4) Waktu
- 5) Hasil yang dicapai

c. Tindakan

Siklus I

- 1) Pertemuan pertama
 - a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti memberikan stimulan kepada siswa
 - c) Peneliti membentuk kelompok untuk siswa agar mudah menerima materi
 - d) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran
 - e) Peneliti meminta masing-masing kelompok mencari gerakan
 - f) Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerakan yang mereka dapat kepada kelompok yang lain menggunakan tebak gerakan

- 2) Pertemuan kedua
 - a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti memberikan stimulan kepada siswa
 - c) Peneliti meminta masing-masing kelompok mencari gerakan
 - d) Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerakan yang mereka dapat kepada kelompok yang lain menggunakan tebak gerakan
- 3) Pertemuan ketiga
 - a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti memberikan stimulan kepada siswa
 - c) Peneliti meminta siswa untuk merangkai semua gerakan yang mereka dapat
 - d) Kemudian peneliti meminta siswa untuk menentukan musik yang akan digunakan untuk mengiringi tarian yang akan mereka ciptakan
 - e) Peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk latihan di rumah
- 4) Pertemuan keempat
 - a) Siswa dikondisikan untuk memulai penilaian
 - b) Masing-masing kelompok maju sesuai dengan nomer urut
 - c) Kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan hadiah

- d) Diakhir pelajaran siswa diminta untuk mengisi angket kreativitas

Siklus II

- 1) Pertemuan pertama
 - a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti meminta siswa berkumpul dengan masing-masing kelompok
 - c) Peneliti menjelaskan tetang strategi pembelajaran *Inquiri* agar siswa paham tetang cara belajar tari yang akan dilakukan
 - d) Peneliti memberi stimulan kepada siswa dengan cara memutar video tari, bermain tepuk tangan, bermain tebak gerak, dan pantomin agar lebih semangat dalam menerima pembelajaran (orientasi)
 - e) Peneliti memberi tugas pada masing-masing kelompok untuk mencari gerakan yang diadaptasi dari alam, lingkungan, dan ekspresi dengan hanya membayangkan saja (merumuskan masalah)
 - f) Setelah mendapatkan gerakan, peneliti meminta peserta didik untuk memperagakannya di depan teman satu kelompok (merumuskan hipotesis)

- g) Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengamati tingkah laku hewan, berbagai kegiatan dirumah atau di luar rumah, mengamati alam sekitar dan berbagai ekspresi manusia (mengumpulkan data)
- 2) Pertemuan kedua
- a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti memberi stimulan kepada siswa
 - c) Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengajari teman satu kelompok tentang gerakan yang telah siswa amati saat di rumah
 - d) Peneliti meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerakan yang telah dipelajarai dengan cara tebak gerakan (menguji hipotesis)
 - e) Setelah siswa yakin dengan gerakan yang telah mereka kumpulkan, peneliti meminta siswa untuk merangkai gerakan tersebut menjadi sebuah tarian (merumuskan kesimpulan)
 - f) Peneliti meminta siswa untuk mentukan tema, musik, dan properti yang digunakan untuk tes
- 3) Pertemuan ketiga
- a) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
 - b) Peneliti memberi stimulan kepada siswa
 - c) Peneliti meminta siswa untuk berlatih dengan kelompoknya

- d) Peneliti meminta siswa untuk mencari tema gerakan apa saja yang akan dibuat menjadi tarian. Setelah itu peserta didik diminta untuk menentukan musik yang akan digunakan
 - e) Peneliti memberi tugas kepada siswa untuk latihan di rumah
- 4) Pertemuan keempat
- a) Siswa dikondisikan untuk memulai penilaian
 - b) Siswa mengambil undian sebagai nomer urut untuk penilaian
 - c) Kelompok yang maju dimulai dari nomor urut satu
 - d) Kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan hadiah
 - e) Siswa diminta untuk mengisi angket kreativitas
- d. Tahap observasi
- Observasi dilaksanakan dengan mengisi lembar observasi yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang diamati meliputi perilaku siswa saat proses pembelajaran.
- e. Refleksi
- Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang dilakukan, peneliti menggunakan data dari hasil observasi dan angket. Data observasi

mengacu pada keberhasilan proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa. Sedangkan data dari angket mengacu pada keberhasilan selama proses pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencari gerakan sesuai dengan tema yang diberikan. Refleksi pada siklus I ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus II.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Daryanto (2005:33) mengatakan bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematik. Observasi sistematik yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes. Menurut Daryanto (2005:35) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus yang berguna

untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktik.

3. Angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Angket tersebut juga dibuat berdasarkan indikator-indikator kreativitas. Angket diberikan di akhir siklus.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikuntunto (2013:40) instrumen atau alat adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah. Data yang terkumpul akan lebih efektif dan efisien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat seberapa besar aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran. Format lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

No	Nama	A				B				C				D				Skor	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
	Jumlah																		
	Prosentase																		

Keterangan Aspek yang dinilai:

A : Keaktifan siswa dalam merespon guru

B : Siswa aktif dalam diskusi kelompok

C : Siswa aktif mencari gerakan

D : Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaanya

Keterangan Skor:

1 : kurang baik

2 : cukup baik

3 : baik

4 : sangat baik

Kriteria Pemberian Skor:

A : Keaktifan siswa dalam merespon guru

Skor 1 jika : siswa yang tidak mau menjawab sama sekali

Skor 2 jika : siswa yang hanya menjawab jika diminta

Skor 3 jika : jarang memberi jawaban jika guru menanyakan pertanyaan

Skor 4 jika : selalu menjawab pertanyaan dari guru

B : Siswa aktif diskusi dalam kelompok

Skor 1 jika : siswa berbicara sendiri, tidak mengarah pada diskusi kelompok

Skor 2 jika : siswa tidak ikut diskusi dalam kelompok

Skor 3 jika : siswa ikut diskusi dalam kelompok, tapi belum bisa memahami gerakan

Skor 4 jika : siswa selalu diskusi dalam kelompok dan hafal semua gerakan

C : Keaktifan siswa dalam mencari gerakan

Skor 1 jika : siswa berbicara sendiri tanpa mencoba mencari gerakan

Skor 2 jika: siswa diam tanpa mencoba mencari gerakan

Skor 3 jika : siswa selalu berusaha mencari gerakan walau memerlukan proses yang agak lama

Skor 4 jika : siswa selalu berusaha mencari gerakan dengan waktu yang cepat

D : Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaannya

Skor 1 jika : siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaannya dengan kurang baik

Skor 2 jika : siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaannya dengan cukup baik

Skor 3 jika : siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaannya dengan baik

Skor 4 jika : siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaannya dengan sangat baik

2. Lembar Tes

Format hasil tes prestasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

No	Nama	SKBM	Nilai	Ketentuan belajar	
				Tuntas	Tdk Tuntas
Jumlah					
Rata-rata					
Jumlah Ketuntasan					
Prosentase					

3. Lembar Angket

Lembar angket menggunakan skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2010: 96), skala pengukuran dengan tipe *Guttman*, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “pernah-tidak pernah”;

“positif-negatif” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua interval yaitu “ya-tidak”, karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya bentuk jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0.

Tabel 3.1: **Skala Angket Kreativitas**

no.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Menyenangkan (<i>Favorable</i>)	1	0
2	Tidak menyenangkan (<i>Unfavorable</i>)	0	1

Table 3.2: **KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

No.	Indikator
1.	Untuk mengetahui apakah siswa pernah belajar tari sebelumnya
2.	Untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>
3.	Untuk mengetahui keberanian tampil siswa dan kerja sama siswa
4.	Untuk mengetahui apakah siswa mengerti instruksi guru
5.	Untuk mengetahui apakah siswa dapat menggunakan properti sederhana

G. Validitas Penelitian

Validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas proses, validitas hasil, dan validitas katalitik. Validitas proses dicapai dengan mengamati tahap-tahap dari gejala yang dapat ditangkap oleh indera atas semua perubahan yang terjadi pada siswa. Peneliti tidak menilai dan menafsirkan, tetapi mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengarkan, untuk dikritisi oleh dan didiskusikan dengan kolaborator. Validitas hasil diperoleh pada setiap akhir tindakan, biasanya berupa pertanyaan atau permasalahan baru yang akan diperbaiki pada tindakan berikutnya, sehingga upaya perbaikan berjalan secara bertahap dan berkesinambungan, mengikuti kedinamisan situasi dan kondisi. Validitas katalik ditunjukkan oleh adanya pemahaman guru terhadap perannya sebagai fasilitator penolong, memantau kinerja, serta menjaga hasil tundukan untuk memotivasi semua yang terlibat agar meningkatkan diri secara alami dan berkelanjutan.

H. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas data dilakukan dengan cara menyajikan data asli, serta menggunakan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh data yang sama.

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan dua cara, yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses dimaksudkan untuk menganalisis pembelajaran tari menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri* pada

waktu proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan analisis hasil untuk menganalisis seberapa jauh keberhasilan tindakan praktik pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*. Setelah data-data tersebut dideskripsikan secara kualitatif, kemudian dianalisis melalui data kuantitatif sederhana. Teknis analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, seperti mencari rata-rata skor, persentase aktivitas siswa, dan persentase kreativitas siswa.

J. Kriteria Keberhasilan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan digunakan kriteria keberhasilan normatif, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai setelah diberi tindakan dan hasil sebelum diberi tindakan. Kriteria yang dimaksud adalah apabila keadaan sesudah tindakan menunjukkan peningkatan maka dikatakan penelitian ini telah berhasil.

Adapun kriteria keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas siswa untuk berkreasi tari dengan indikator: (a) siswa mampu menemukan gerakan sebanyak-banyaknya dengan melakukan pengamatan, (b) siswa mampu menampilkan gerakan yang mereka peroleh setelah melakukan pengamatan, (c) siswa mampu mengkombinasikan dengan gerakan yang unik, (d) siswa mampu merangkai gerakan serta dipadupadankan sengan musik.

2. Meningkatkan rasa percaya diri ditandai dengan adanya keberanian siswa dalam mempresentasikan gerakan yang mereka dapat di depan teman satu kelas.
3. Apabila jumlah siswa mengalami peningkatan skor hasil belajar diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 mencapai 80% dari seluruh siswa maka penelitian tindakan tersebut dikatakan berhasil.
4. Berdasarkan buku Pedoman Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Dasar di SDN 2 Karangan, apabila persentase keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar tari di atas 70%, maka proses pembelajaran telah berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

a. Tujuan

Pelaksanaan siklus I bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa

b. Personalia

Dalam pelaksanaan siklus I ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator

c. Tempat

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di ruang kelas V

d. Waktu

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan.

Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga menyampaikan materi. Pertemuan

keempat tes. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2014

pukul 11.00-12.00 WIB, hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014 pukul 09.30-

10.30 dan 11.00-11.30 WIB, hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 pukul 11.00-

12.00 WIB, serta hari Sabtu tanggal 17 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan

11.00-11.30 WIB.

e. Langkah-langkah kegiatan

Menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*, kemudian peneliti membuka pelajaran.

f. Hasil yang dicapai

Bertujuan untuk mengetahui hasil selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat digunakan sebagai perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan pertama

1) Tujuan

Pertemuan pertama ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan pertama ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan pertama dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan pertama siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2014 pukul 11.00-12.00 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

- b) Peneliti membuka pelajaran
- c) Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok agar mudah merima pelajaran
- d) Dalam tahap-tahap strategi pembelajaran *Inquiri* siswa melakukan:

(1) Orientasi

Siswa diberikan stimulan dengan cara memutar video tari, bermain tepuk tangan dan bermain tebak gerak agar lebih semangat dalam menerima pembelajaran.

(2) Merumuskan masalah

Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mencari gerakan sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh peneliti.

(3) Merumuskan hipotesis

Setelah mendapatkan gerakan, siswa memperagakannya di depan satu kelompok.

(4) Mengumpulkan data

Untuk lebih menyakinkan temuan gerakan yang mereka dapatkan, sebagai PR siswa diminta untuk mengamati tingkah laku hewan, berbagai kegiatan di rumah atau di luar rumah, mengamati alam sekitar dan berbagai ekspresi manusia.

6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan pertama ini hanya beberapa siswa yang sudah mengerti tentang strategi pembelajaran *Inquiri*. Masih banyak siswa

yang tidak fokus dan ramai sehingga tidak memperhatikan peneliti ketika menjelaskan tahap-tahap pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan siswa akan lebih memperhatikan peneliti ketikan menjelaskan tahap-tahap pembelajaran.

b. Pertemuan kedua

1) Tujuan

Pertemuan kedua ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan kedua ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan kedua ini dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

b) Peneliti membuka pelajaran

c) Peneliti memberi motivasi kepada siswa dengan cara memutarkan video, bermain tepuk tangan, bermain tebak gerak, dan pantomin

- d) Diawal pelajaran siswa diminta untuk mengajari teman satu kelompok tentang gerakan yang telah siswa amati saat di rumah
- e) Dalam tahap-tahap strategi pembelajaran *Inquiri* siswa melakukan:
- (1) Menguji hipotesis
- Setelah siswa yakin dengan penemuannya, untuk menguji hasil penemuannya tersebut masing-masing kelompok diminta untuk mendemonstrasikan garakan yang telah dipelajarai dengan cara tebak gerakan di depan kelompok lain.
- f) Siswa dikondisikan untuk bekerjasama dalam kelompok
- 6) Hasil yang dicapai
- Pada pertemuan kedua peneliti melanjutkan tahap strategi pembelajaran *Inquiri*. Sebagian siswa masih malu untuk tampil di depan kelas. Selain itu, banyak siswa yang berbicara sendiri ketika kelompok lain sedang mempresentasikan gerakannya di depan kelas.
- c. Pertemuan ketiga
- 1) Tujuan
- Pertemuan ketiga ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan ketiga ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan ketiga pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal

14 Mei 2014 pukul 11.00-12.00 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

- a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- b) Peneliti membuka pelajaran
- c) Peneliti memberi motivasi kepada siswa dengan cara memutarkan video, bermain tepuk tangan, bermain tebak gerak, dan pantomin
- d) Siswa diminta untuk berlatih bersama kelompoknya
- e) Dalam tahap-tahap strategi pembelajaran *Inquiri* siswa melakukan:

(1) Merumuskan kesimpulan

Setelah siswa yakin dengan gerakan yang telah mereka kumpulkan, siswa diminta untuk merangkai gerakan tersebut menjadi sebuah tarian.

- f) Siswa diminta untuk mencari tema serta menentukan musik sebagai iringan pada tarian yang akan mereka bawakan ketika penilaian pada pertemuan keempat

- g) Siswa diminta untuk latihan di rumah
- 6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan tahap terakhir yang terdapat dalam strategi pembelajaran *Inquiri*. Kelompok tiga terlihat mengalami kesulitan ketika menentukan tema gerakan. Kelompok satu juga terlihat kesulitan untuk menentukan musik. Peneliti memberi solusi untuk kelompok tiga agar mengingat-ingat gerakan apa saja yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok. Kemudian dirangkai menjadi satu. Solusi untuk kelompok satu adalah peneliti meminta anggota kelompok berdiskusi lagi untuk menentukan musik yang benar-benar mereka suka.

d. Pertemuan keempat

- 1) Tujuan

Pertemuan kempat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari dan mengetahui hasil belajar siswa.

- 2) Personalia

Pertemuan ketiga ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

- 3) Tempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan di perpustakaan SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan keempat pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

- a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*.
- b) Peneliti membuka pelajaran dengan salam
- c) Peneliti menjelaskan peraturan dalam tes
- d) Setiap kelompok maju sesuai dengan nomer pada kelompok
- e) Setelah semua selesai menjalani tes praktek siswa diminta untuk mengisi angket yang sebelumnya telah dijelaskan tentang cara pengisiannya.

6) Hasil yang dicapai

Setelah dilaksanakan pembelajaran seni tari dengan Strategi Pembelajaran *Inquiri*, kemudian siswa diberi tes akhir dengan menunjukan hasil karyanya menciptakan suatu gerakan tari. Kemudian dari hasil tes tersebut, peneliti menganalisis dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) di SD Negeri 2 Karangan yaitu 75. Dan proses belajar siswa secara klasikal dinyatakan berhasil jika lebih dari 80% dari seluruh siswa telah mencapai SKBM. Tes pada siklus pertama ini menunjukan hasil yang kurang memuaskan. Berikut adalah skor yang dihasilkan siswa pada siklus I:

Tabel 4.1: Skor Hasil Tes Siswa Pada Siklus I

No	Nama	SKBM	Nilai	Ketentuan belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ana Amalia Mai Saroh	75	75	✓	
2	Sely Marselina	75	85	✓	
3	Aldi Firmansyah	75	65		✓
4	Adi Saputra	75	75	✓	
5	Dwi Purnomo	75	75	✓	
6	Rendy Firmansyah	75	80	✓	
7	Audry Putri Maharani	75	70		✓
8	Ahmad Bimo Ardiansyah	75	80	✓	
9	Afifah Rosida Agustina	75	85	✓	
10	Bayu Oktaviano	75	65		✓
11	Dafid Irawan	75	70		✓
12	Dimas Tris Wiandhika	75	70		✓
13	Erwin Nur Cahyanto	75	80	✓	
14	Erika Andre Indrawan	75	65		✓
15	Khoseta Z. Z	75	90	✓	
16	Muh. Ubaidillah Hasan	75	70		✓
17	Merinda Krisma Elvina	75	75	✓	
18	Nur Oktaviana	75	75	✓	
19	Sarah Eka Nur Wahyu R	75	85	✓	
20	Septyan Hanif Wijaya	75	90	✓	
21	Veri Nico Lovenia	75	75	✓	
22	Winda Elina Febrianti	75	70		✓
23	Yusuf Firdaus	75	90	✓	
Jumlah		1765			
Rata-rata		78,73			
Jumlah Ketuntasan				15	8
Persentase				65,22%	34,78%

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus I sebagai berikut:

- a. Siswa mendapat skor rata-rata 78,75.
- b. Secara keseluruhan siswa yang mendapat nilai di atas SKBM ada 15 siswa dengan persentase sebanyak 65,22%. Sedangkan siswa memperoleh skor di bawah SKBM ada 8 siswa dengan persentase 34,78%.

7) Angket Kreativitas Siswa

Hasil perolehan skor dari angket kreativitas siswa pada pelaksanaan siklus I, belum memperoleh hasil yang memuaskan. Kebanyakan siswa belum memahami tentang Strategi Pembelajaran *Inquiri*, sehingga siswa masih bingung untuk menentukan jawaban yang terdapat pada angket. Pengamatan terhadap kreativitas siswa dalam proses pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri*, dapat dilihat melalui seberapa besar persentase yang dihasilkan melalui angket yang diberikan pada akhir siklus. Berdasarkan buku Pedoman Penilaian Pada Siswa Sekolah Dasar, apabila persentase kreativitas siswa dalam belajar tari siswa lebih dari 70%, maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Berikut adalah perolehan persentase Angket Kreativitas Siswa pada siklus I:

Tabel 4.2: Kreativitas Siswa Pada Siklus I

No.	Nama	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Ana Amalia Mai Saroh	7	3
2	Sely Marselina	8	2
3	Aldi Firmansyah	6	4
4	Adi Saputra	6	4
5	Dwi Purnomo	2	8
6	Rendy Firmansyah	2	8
7	Audry Putri Maharani	8	2
8	Ahmad Bimo Ardiansyah	8	2
9	Afifah Rosida Agustina	9	1
10	Bayu Oktaviano	2	8
11	Dafid Irawan	1	9
12	Dimas Tris Wiandhika	4	6
13	Erwin Nur Cahyanto	3	8
14	Erika Andre Indrawan	5	5
15	Khoseta Z. Z	9	1
16	Muh. Ubaidillah Hasan	3	7
17	Merinda Krisma Elvina	9	1
18	Nur Oktaviana	9	1
19	Sarah Eka Nur Wahyu R	10	0
20	Septyan Hanif Wijaya	3	7
21	Veri Nico Lovenia	2	8
22	Winda Elina Febrianti	10	0
23	Yusuf Firdaus	7	3
Jumlah		133	98
Persentase		57,61%	42,39%

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus I sebagai berikut:

- Jumlah skor kreativitas pada pilihan ‘Ya’ adalah 133 dengan persentase 57,61%.
- Jumlah skor kreativitas pada pilihan ‘Tidak’ adalah 98 dengan persentase 42,39%.

3. Observasi Siklus I

Dari hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiri* pada siklus I belum menunjukkan peningkatan. Saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan peneliti ketika menyampaikan tahap-tahap pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Inquiri*. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang belum menunjukkan keaktifannya. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan rubik keaktifan siswa agar lebih mudah dalam melihat seberapa besar persentase keaktifan siswa. Berikut adalah tabel Rubik Observasi Keaktifan siswa pada siklus I:

Tabel. 4.3: **Rubrik Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I**

Keterangan aspek yang dinilai:

- A : Keaktifan siswa dalam merespon guru
- B : Siswa aktif dalam diskusi kelompok
- C : Siswa aktif mencari gerakan
- D : Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaanya

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus I sebagai berikut:

- c. Jumlah kelseluruhan siswa adalah 23 anak
- d. Jumlah yang diperoleh 227 poin sehingga persentase tingkat keaktifan siswa 62%.

4. Refleksi Siklus I

Tindakan pada siklus I adalah menyampaikan tentang apa itu strategi pembelajaran *Inquiri* berserta tahap-tahap yang ada di dalamnya. Pada setiap pertemuan siswa mendapatkan beberapa tahap yang ada dalam strategi pembelajaran *Inquiri*. Pertemuan *pertama*, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data. Pertemuan *kedua*, menguji hipotesis. Pertemuan *ketiga*, merumuskan kesimpulan. Untuk mempermudah dalam menerima pembelajaran peneliti mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok dengan lima sampai enam anggota.

Setiap akhir siklus peneliti melakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes pada siklus I siswa belum

mendapatkan nilai yang memuaskan karena banyak siswa yang ramai. Selain itu banyak siswa juga yang masih malu ketika diminta untuk tampil di depan kelas mempresentasikan hasil kerja mereka. Hal ini menyebabkan kurangnya kerjasama kelompok dan siswa kurang bersungguh-sungguh saat melakukan tes. Pada tahap refleksi ini peneliti mengamati penampilan hasil karya siswa dan mengevaluasinya. Skor rata-rata tes pada siklus I adalah 78,73. Secara keseluruhan siswa yang telah mencapai SKBM sebanyak 15 anak dengan persentase 65,21%, sedangkan siswa yang belum mencapai SKBM sebanyak 8 anak dengan persentase 34,78%.

Ketika proses pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk meneliti seberapa besar keaktifan siswa dalam mencari gerakan, bekerja kelompok, serta bertanya kepada kepada peneliti. Tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah karena masih banyak siswa yang ramai, berbicara diluar materi, dan malu untuk tampil. Indikator yang telah ditentukan untuk untuk keaktifan siswa yaitu apabila perolehan persentase keaktifan siswa diatas 70% maka proses pembelajaran telah berhasil. Hal ini terlihat dalam hasil rubik keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih mencapai 62%.

Diakhir siklus tepatnya setelah melakukan tes, siswa diberikan angket untuk mempertegas seberapa besar kreativitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*. Pada siklus I

ini tingkat kreativitas siswa masih rendah. Penyebab dari rendahnya kreativitas siswa ini adalah karena masih terdapat siswa yang ramai, tidak fokus selama proses pembelajaran, dan malu ketika diminta untuk tampil , sehingga siswa kurang memperhatikan tahap-tahap proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*. Indikator pada angket kreativitas siswa ini sama dengan indikator pada observasi, yaitu apabila perolehan persentase kreativitas siswa diatas 70%, maka dikatakan telah berhasil. Hasil persentase kreativitas siswa pada siklus I yang diperoleh dari mengisi angket kurang memuaskan. Perolehan data dari pengisian angket tersebut yaitu: jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban “Ya” adalah 133 dengan persentase 57,61%. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban “Tidak” adalah 98 dengan persentase 42,39%.

Rendahnya skor pada tes, kurangnya keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I ini membuat prestasi belajar seni tari rendah. Dengan demikian, proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri* belum berhasil. Untuk memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I, maka guru dan peneliti merencanakan tindakan pada siklus II dengan memberikan penjelasan kembali mengenai materi pembelajaran.

Siklus II

1. Perencanaan

a. Tujuan

Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa

b. Personalia

Dalam pelaksanaan siklus II ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator

c. Tempat

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di ruang kelas V

d. Waktu

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama empat kali pertemuan.

Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga menyampaikan materi. Pertemuan keempat tes. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014 pukul 11.00-12.00 WIB, hari Sabtu tanggal 31 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB, hari Rabu tanggal 4 Juni 2014 pukul 11.00-12.00 WIB, serta hari Sabtu tanggal 7 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB.

e. Langkah-langkah kegiatan

Menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*, kemudian peneliti membuka pelajaran.

f. Hasil yang dicapai

Bertujuan untuk mengetahui hasil selama proses pembelajaran berlangsung agar dapat digunakan sebagai perbaikan pada pertemuan selanjutnya

2. Tindakan

a. Pertemuan pertama

1) Tujuan

Pertemuan pertama ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan pertama ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan pertama dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014 pukul 11.00-12.00 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

b) Peneliti membuka pelajaran

c) Peneliti mejelaskan kembali tentang strategi pembelajaran *Inquiry*

d) Siswa diminta untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagi diawal pertemuan siklus I

e) Dalam tahap-tahap strategi pembelajaran *Inquiri* siswa melakukan:

(1) Orientasi

Siswa diberikan stimulan agar lebih merespon pelajaran yang diberikan dengan cara bermain tebak gerakan, contohnya gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, atau alam dan melihat video tari.

(2) Merumuskan masalah

Sebelum memulai pelajaran perwakilan masing-masing kelompok mengambil undian tentang tema yang akan mereka pelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari gerakan yang telah didapatkan ketika mengambil undian.

(3) Merumuskan hipotesis

Setelah mendapatkan gerakan, siswa diminta untuk memperagakannya di depan teman satu kelompok.

(4) Mengumpulkan data

Untuk lebih menyakinkan temuan gerakan yang mereka dapatkan, siswa diberi PR untuk mengamati objek yang telah dipilih.

6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan pertama siklus II siswa sudah mulai menunjukkan adanya ketertarikan pada proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*. Siswa tidak lagi ramai dan berbicara dengan temannya. Siswa sudah mulai fokus mendengarkan penjelasan dari peneliti, sehingga siswa mengerti tahap-tahap pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*.

b. Pertemuan kedua

1) Tujuan

Pertemuan kedua ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan kedua ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan kedua dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

- b) Peneliti membuka pelajaran
- c) Siswa diberikan stimulan agar lebih merespon pelajaran yang diberikan dengan cara bermain tebak gerakan, contohnya gerakan hewan, gerakan ekprsesi, gerakan menirukan kegiatan sehari-hari, dan melihat video tari
- d) Peneliti bertanya kepada siswa mengenai tugas yang diberikan pada hari Rabu
- e) Dalam tahap-tahap strategi pembelajaran *Inquiri* siswa melakukan:
 - (1) Menguji Hipotesis

Siswa mendemonstrasikan gerakan yang telah didapat ketika melakukan pengamatan kepada teman satu kelompok. Kemudia mendemonstrasikan ke kelompok lain melalui permainan tebak gerakan.
 - (2) Merumuskan kesimpulan

Setelah siswa yakin dengan gerakan yang telah mereka kumpulkan, selanjutnya peserta didik mulai merangkai gerakan.
- f) Kemudian siswa diminta untuk menentukan musik yang akan dipakai
- g) Siswa diminta untuk menentukan properti yang akan digunakan
- h) Terakhir, siswa diberi tugas untuk latihan dirumah

6) Hasil yang dicapai

Pada siklus I kelompok tiga masih terlihat belum aktif. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua ini kelompok tiga sudah menunjukkan keaktifannya. Mereka sudah mulai aktif bertanya kepada peneliti tentang gerakan yang akan mereka bawakan. Kelompok yang lain juga sudah mulai lancar dalam proses menemukan gerakan. Mereka tidak lagi malu bahkan ingin menjadi yang pertama ketika mendemonstrasikan gerakannya kepada kelompok lain.

c. Pertemuan ketiga

1) Tujuan

Pertemuan ketiga ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari.

2) Personalia

Pertemuan ketiga ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan ketiga dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan ketiga siklus II ini dilaksanakan pada hari 4 Juni 2014 pukul 11.00-12.00 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

- b) Peneliti membuka pelajaran
 - c) Siswa diberikan stimulan agar lebih merespon pelajaran yang diberikan dengan cara bermain tebak gerakan, contohnya gerakan hewan, gerakan ekspresi, gerakan menirukan kegiatan sehari-hari dan melihat video tari
 - d) Peneliti bertanya kepada siswa tentang tugas yang diberikan di pertemuan sebelumnya
 - e) Sebelum penilaian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya kepada peneliti agar masing-masing kelompok dapat menerima masukkan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil karya mereka
 - f) Jika ada yang kurang, siswa diminta menambah atau memperbaiki gerakan
 - g) Kemudian setiap kelompok yang mendapat masukkan dari peneliti diminta untuk tampil kembali
- 6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan ketiga ada beberapa kelompok yang sudah mempunyai gerakan yang variatif, namun mereka belum terlalu baik dalam membawakan gerakan tersebut. Ada juga kelompok yang belum menghasilkan gerakan yang variatif. Ketika peneliti memberi masukan, mereka sudah mulai memperhatikan. Ketika peneliti

meminta untuk mendemonstrasikan kembali, mereka dengan semangat menampilkan hasil karyanya.

d. Pertemuan keempat

1) Tujuan

Pertemuan kempat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2) Personalia

Pertemuan keempat ini melibatkan peneliti, siswa, dan kolaborator.

3) Tempat

Pertemuan keempat dilaksanakan di ruang kelas V SDN 2 Karangan.

4) Waktu

Pertemuan keempat siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Mei 2014 pukul 09.30-10.30 dan 11.00-11.30 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

a) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*.

b) Peneliti membuka pelajaran dengan salam

c) Peneliti menjelaskan peraturan dalam tes

d) Sebelum siswa melakukan tes, siswa mengambil nomer urut

e) Siswa tampil dimulai dari nomer urut terkecil

f) Ketika ada kelompok yang tampil, kelompok yang lain diminta untuk diam dan memperhatikan

- g) Setelah semuanya tampil, siswa diminta untuk duduk tenang
 - h) Untuk mengetes pemahaman siswa, peneliti bertanya kembali tentang apa itu strategi pembelajaran *Inquiri*.
 - i) Kemudian peneliti memberikan angket
 - j) Sebelum siswa mengisi angket peneliti menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket
- 6) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan keempat ini siswa telah melaksanakan tes.

Dalam tes ini siswa maju dengan nomer urut sebagai berikut: a) nomer urut *satu*, kelompok 1 dengan tema kucing; b) nomer urut *dua*, kelompok 4 dengan tema ayam; c) nomer urut *tiga*, kelompok 3 dengan tema burung; d) nomer urut *empat*, kelompok 2 dengan tema bebek. Pada tes yang kedua ini sudah berjalan lebih baik dibandingkan dengan tes yang pertama.

Berikut adalah hasil skor tes individu pada siklus II:

Tabel 4.4: Skor Hasil Tes Siswa Pada Siklus II

No	Nama	SKBM	Nilai	Ketentusan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ana Amalia Mai Saroh	75	80	✓	
2	Sely Marselina	75	85	✓	
3	Aldi Firmansyah	75	75	✓	
4	Adi Saputra	75	80	✓	
5	Dwi Purnomo	75	80	✓	
6	Rendy Firmansyah	75	85	✓	
7	Audry Putri Maharani	75	75	✓	
8	Ahmad Bimo Ardiansyah	75	85	✓	
9	Afifah Rosida Agustina	75	90	✓	
10	Bayu Oktaviano	75	75	✓	
11	Dafid Irawan	75	80	✓	
12	Dimas Tris Wiandhika	75	85	✓	
13	Erwin Nur Cahyanto	75	85	✓	
14	Erika Andre Indrawan	75	75	✓	
15	Khoseta Z. Z	75	90	✓	
16	Muh. Ubaidillah Hasan	75	80	✓	
17	Merinda Krisma Elvina	75	85	✓	
18	Nur Oktaviana	75	75	✓	
19	Sarah Eka Nur Wahyu R	75	85	✓	
20	Septyan Hanif Wijaya	75	90	✓	
21	Veri Nico Lovena	75	75	✓	
22	Winda Elina Febrianti	75	75	✓	
23	Yusuf Firdaus	75	90	✓	
Jumlah			1880		
Rata-rata			81.73		
Jumlah Ketuntasan				23	0
Persentase				100%	0%

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus II sebagai berikut:

- a) Siswa mendapat skor rata-rata 81,73.
- b) Secara keseluruhan siswa yang mendapat skor sesuai dan di atas SKBM ada 23 siswa dengan persentase sebanyak 100%

7) Angket Kreativitas Siswa

Pada siklus II ini siswa sudah mulai aktif dalam mencari gerakan secara individu maupun kelompok. Gerakan yang dihasilkan pun juga bervariatif dan dipadupadankan dengan gerakan yang unik. Siswa tidak lagi canggung ketika menampilkan gerakannya di depan kelas. Peningkatan Kreativitas siswa pada siklus II dibuktikan dengan meningkatnya persentase sebesar 21.95% . Siswa tidak lagi ramai dan berbicara sendiri, sehingga siswa menjadi paham ketika peneliti menjelaskan tentang Strategi Pembelajaran *Inquiri* beserta tahap-tahapnya. Berikut adalah hasil persentase kreativitas siswa pada siklus II:

Tabel 4.5: Kreativitas Siswa Siklus II

No.	Nama	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Ana Amalia Mai Saroh	7	3
2	Sely Marselina	9	1
3	Aldi Firmansyah	8	2
4	Adi Saputra	9	1
5	Dwi Purnomo	5	5
6	Rendy Firmansyah	2	8
7	Audry Putri Maharani	8	2
8	Ahmad Bimo Ardiansyah	5	5
9	Afifah Rosida Agustina	10	0
10	Bayu Oktaviano	6	4
11	Dafid Irawan	7	3
12	Dimas Tris Wiandhika	9	1
13	Erwin Nur Cahyanto	7	3
14	Erika Andre Indrawan	8	2
15	Khoseta Z. Z	10	0
16	Muh. Ubaidillah Hasan	8	2
17	Merinda Krisma Elvina	10	1
18	Nur Oktaviana	9	1
19	Sarah Eka Nur Wahyu R	10	0
20	Septyan Hanif Wijaya	10	0
21	Veri Nico Lovena	8	0
22	Winda Elina Febrianti	10	1
23	Yusuf Firdaus	8	2
Jumlah		183	47
Persentase		79,56%	20,44%

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus II sebagai berikut:

- Jumlah skor kreativitas pada pilihan ‘Ya’ adalah 183 dengan persentase 79,56%.
- Jumlah skor kreativitas pada pilihan “Tidak” adalah 47 dengan persentase 20,44%.

3. Observasi

Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiri* pada tindakan siklus II dalam pembelajaran Seni Tari dapat dikatakan telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama siklus II sampai pertemuan terakhir. Pada tindakan siklus II peneliti lebih memotivasi siswa dengan selalu memberi semangat dan masukan ketika proses pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan betapa pentingnya kerja kelompok untuk mendapatkan hasil terbaik.

Peningkatan pada siklus II ini juga terlihat ketika siswa diminta maju untuk mendemonstrasikan gerakan. Masing-masing kelompok berebut untuk maju terlebih dahulu. Akhirnya peneliti memutuskan untuk memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok melakukan hompimpah untuk menentukan kelompok mana yang maju terlebih dahulu. Selain itu, saat proses mencari dan merangkai gerakan siswa sudah berani bertanya kepada peneliti tentang gerakan yang mereka dapat. Mereka berani meminta pertimbangan ketika merangkai gerakan. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, menunjukkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiri* telah meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Seni Tari. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan rubik keaktifan siswa agar lebih mudah dalam melihat seberapa besar persentase keaktifan siswa. Berikut adalah tabel rubik observasi keaktifan siswa pada siklus II:

Tabel. 4.6: Rubrik Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II

Keterangan aspek yang dinilai:

- A : Keaktifan siswa dalam merespon guru
- B : Siswa aktif dalam latihan kelompok
- C : Siswa aktif mencari gerakan
- D : Siswa dapat mendemonstrasikan hasil pekerjaanya

Temuan yang diperoleh peneliti pada siklus II sebagai berikut:

- a. Jumlah keseluruhan siswa adalah 23 anak
- b. Jumlah yang diperoleh 307 poin sehingga tingkat persentase keaktifan siswa 83%

4. Refleksi Siklus II

Tahap-tahap pembelajaran pada siklus II ini sama dengan tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja, peneliti harus menjelaskan kembali mengenai Strategi Pembelajaran *Inquiri* hingga siswa benar-benar mengerti serta lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan lebih memotivasi siswa, aktifitas siswa juga akan bertambah, sehingga skor pada tes di akhir siklus juga meningkat. Waktu yang diberikan peneliti untuk bekerjasama atau diskusi dalam kelompok lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Materi yang diberikan pada siklus II agak berbeda dengan siklus I. Pada siklus I siswa bebas menentukan tema pada tarian yang akan mereka ciptakan, tapi pada siklus II tema tarian yang akan mereka ciptakan telah

ditentukan oleh peniliti dengan cara undian. Selain itu siswa juga diminta untuk membuat properti yang sesuai dengan tema tariannya.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Siswa tidak lagi ramai saat peneliti memberikan pengarahan. Siswa juga tidak lagi malu ketika diminta untuk tampil di depan kelas. Siswa juga lebih bersungguh-sungguh dalam membawakan tarian, karena siswa sudah berpengalaman mengikuti tes pada siklus I. Peningkatan proses pembelajaran yang ditunjukan oleh siswa menyebabkan hasil tes yang diberikan pada akhir siklus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 81,73 dan secara keseluruhan siswa yang mencapai SKBM 23 siswa dengan persentase 100%.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II, aktifitas siswa sudah memperlihatkan adanya peningkatan sebesar 21%. Siswa sudah mulai aktif bertanya pada peneliti. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam kerja kelompok. Data yang diperoleh melalui angket adalah jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban “Ya” adalah 183 dengan persentase 79,56%. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban “Tidak” adalah 47 dengan persentase 20,44%.

Skor pada tes, persentase pada keaktifan, dan persentase pada kreativitas siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan. Dengan demikian, proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Inquiri*

telah berhasil, maka siklus dalam pembelajaran ini dihentikan sampai siklus II.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Awal Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Pada Siswa Kelas V

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, peneliti melihat bahwa siswa kelas V SDN 2 Karangan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran seni tari. Selama proses pembelajaran banyak siswa yang ramai dan gaduh. Siswa lebih suka belajar menari dengan teman-temannya dibandingkan dengan didampingi oleh guru.

Penyampaian materi dengan menggunakan metode imitasi dan demonstrasi menyebabkan kreativitas siswa rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar tari khusunya berkreasi tari serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari. Strategi yang digunakan untuk mengingkatkan kreativitas siswa adalah Strategi Pembelajaran *Inquiri*. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide-ide kreatifkan sejak dini serta menumbuhkan rasa percaya dirinya ketika diminta untuk berekspresi.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Melalui Strategi Pembelajaran

Inquiri

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penerapan strategi pembelajaran *inquiri* dalam pembelajaran tari dapat dikatakan berhasil, karena dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar tari khususnya berkreasi tari. Meningkatnya kreativitas siswa dalam proses berkreasi tari ternyata membawa dampak positif, yaitu turut meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan yang diharapkan.

a. Peningkatan Proses

Belajar tari khususnya berkreasi tari pada siswa kelas V menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menghasilkan gerakan. Hal ini dikarenakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keinginan mereka, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah, serta terdapat pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Sanjaya, 2012:208).

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberi pujian,

penghargaan, dan nilai. Dengan meningkatkan motivasi siswa, secara otomatis aktivitas siswa juga akan meningkat. Untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran Seni Tari, peneliti juga melakukan beberapa permainan seperti tebak gerakan dan pantomim, serta mememutarkan video beberapa tari.

Tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengacu pada tahap-tahap yang ada pada strategi pemeblajaran *inquiri* yaitu, pertemuan *pertama*, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data. Pertemuan *kedua*, menguji hipotesis. Pertemuan *ketiga*, merumuskan kesimpulan. Untuk mempermudah dalam menerima pembelajaran peneliti mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok dengan lima sampai enam anggota.

Pada siklus I siswa masih terlihat mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan teman satu kelompoknya. Keadaan tersebut mengakibatkan siswa cenderung diam dan kurang aktif ketika diminta untuk berdiskusi mencari gerakan. Banyak siswa yang masih ramai dan gaduh. Untuk mengkondisikan agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran peneliti meminta setiap kelompok tampil didepan kelas untuk bermain tebak tebak gerakan. Siswa dituntut untuk kompak agar mendapatkan gerakan yang bervariatif. Apabila siswa lebih dekat dengan teman satu kelompoknya maka motivasi siswa untuk bekerjasama dalam aktivitas menghasilkan gerakan akan semakin besar.

Pada siklus II proses pembelajaran lebih kondusif dibandingkan dengan siklus I. Siswa sudah merasa nyaman ketika diminta untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Pada siklus II ini siswa lebih aktif ketika diminta untuk mencari gerakan. Siswa juga tidak lagi merasa malu ketika diminta untuk tampil di depan kelas. Siswa merasa senang ketika proses pembelajaran, karena mereka menganggap proses pembelajaran tersebut seperti bermain.

b. Peningkatan Hasil.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa Strategi Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam berkreasi tari. Adapun hasil peningkatan yang dihitung secara statistika sederhana adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Keaktifan Siswa

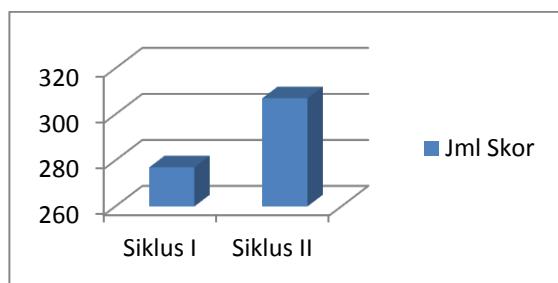
Data aktivitas siswa yang diperoleh dari observasi pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan buku Pedoman Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Dasar, apabila persentase keaktifan siswa dalam belajar tari lebih dari 70%, maka proses pembelajaran telah berhasil. Dari hasil observasi terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa. Perbandingan data yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7: **Perbandingan Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

Pelaksanaan Tindakan	Jumlah Skor	Persentase
Siklus I	277	62%
Siklus II	307	83%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik tentang keaktifan siswa sebagai berikut:

Gambar 4.1: Grafik Keaktifan Siswa



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa siklus I skor perolehan keaktifan siswa adalah 227 dan persentase 62%. Pada siklus I beberapa siswa masih ramai dan malu sehingga masih ada siswa yang belum menunjukkan keaktifannya. Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan skor perolehan 307 dan persentase 83%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 21%, yaitu dari 62% menjadi 83%. Artinya proses pembelajaran Seni Tari menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* telah berhasil meningkatkan aktifitas siswa.

2) Hasil Tes Siswa

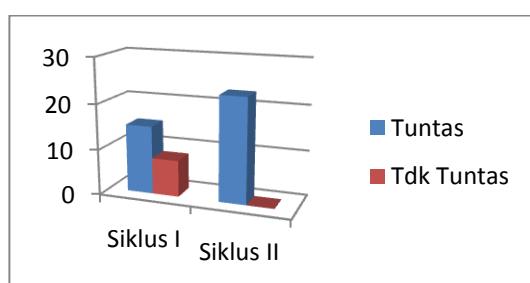
Pengambilan data prestasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes praktik disetiap akhir siklus. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) di SDN 2 Karangan adalah 75. Siswa yang mendapat skor 75 dianggap tuntas. Perbandingan data hasil tes siswa dari siklus I ke siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7: **Perbandingan Data Hasil Tes Siswa**

Pelaksanaan Tindakan	Jumlah Skor	Rata-Rata	Jumlah Ketuntasan		Percentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
Siklus I	1765	78,73	15	8	65,22%	34,78%
Siklus II	1880	81,73	23	0	100%	0%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik tentang hasil tes siswa sebagai berikut:

Gambar 4.2: **Grafik Hasil Tes Siswa**



Dari tabel dan grafik di atas, maka dapat dilihat terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan yang terjadi dalam skor hasil tes dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 34,78%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 65,22%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 23 siswa dengan persentase 100%. Pada siklus I siswa belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 34,78% dari hasil belajar siswa diperoleh rata-rata kelas 78,73. Ada beberapa siswa yang belum tuntas disebabkan banyak siswa yang ramai dan malu untuk tampil ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Pada siklus II sudah tidak ada kekurangan, karena proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil ini menunjukan bahwa siswa telah mengerti dan memahami tentang Strategi Pembelajaran *Inquiri*. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, menarik, dan menyenangkan.

3) Kreativitas Siswa

Data kreativitas siswa diperoleh dari pengisian angket yang diberikan pada akhir siklus. Berdasarkan buku Pedoman Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Dasar, apabila persentase kreativitas

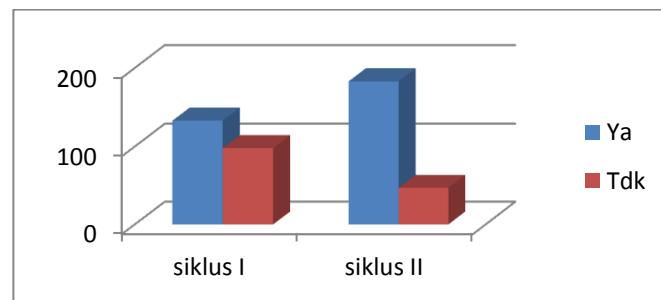
siswa dalam belajar tari lebih dari 70% , maka proses pembelajaran telah berhasil. Dari hasil pengumpulan data angket, terjadi kenaikan kreativitas siswa. Perbandingan data dari siklus I ke siklus II yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Perbandingan Data Kreativitas Siswa

Pelaksanaan Tindakan	Jumlah Skor		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Siklus I	133	98	57,61%	42,39%
Siklus II	183	47	79,56%	20,44%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik tentang kreativitas siswa sebagai berikut:

Gambar 4.3: Grafik Kreativitas Siswa



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa siklus I jumlah skor siswa yang memilih jawaban “Ya” adalah 133 dengan persentase 57,61%. Jumlah skor siswa yang memilih jawaban

“Tidak” adalah 98 dengan persentase 42,39%. Penyebab dari rendahnya kategori kreativitas pada siklus I adalah banyak siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran sehingga siswa belum bisa untuk menentukan jawaban. Pada siklus II peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran *Inquiri* serta lebih memotivasi siswa dengan memutar video dan memberikan beberapa permainan yang dapat merangsang kreativitas siswa. Dengan demikian kreativitas siswa pada siklus II ini meningkat. Jumlah skor siswa yang memilih jawaban “Ya” adalah 183 dengan persentase 79,56%. Sedangkan jumlah skor siswa yang memilih jawaban “Tidak” 47 dengan persentase 20,44%. Peningkatan jumlah skor dari siklus I ke siklus ke siklus II sebesar 21,95% yaitu, dari 57,61% menjadi 79,56%. Artinya proses pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* berhasil meningkatkan kreativitas siswa.

c. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan kreativitas dalam berkreasi tari melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* bagi siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo diakhiri sampai pada siklus II. Keputusan ini didasarkan atas hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II telah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya, yaitu meningkatkan kreativitas siswa dalam

berkreasi tari. Selain itu hasil diskusi bersama peneliti dengan guru seni tari menyatakan bahwa penelitian telah berjalan dengan baik dan memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pada beberapa pertemuan terdapat beberapa siswa yang tidak masuk dengan alasan masing-masing. Selain itu tidak tersedianya ruang khusus untuk pembelajaran seni tari menyebabkan ruang gerak siswa menjadi terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* di kelas V SDN 2 Karanagn, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo telah dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* siswa dituntut untuk berpikir secara aktif dan kreatif dalam mencari gerakan sesuai dengan tema yang telah diberikan. Siswa juga dituntut untuk berperan aktif selama proses pembelajaran dengan cara mampu berdiskusi dengan kelompoknya serta berani mempresentasikan karyanya di depan teman satu kelas. Untuk memudahkan beraktivitas, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 6 sampai 5 siswa. Selanjutnya setiap siswa diminta untuk mencari gerakan sesuai dengan tema, kemudian gerakan tersebut diajarkan pada teman satu kelompok.

Kreativitas siswa meningkat ditunjukkan dengan beragamnya gerakan yang didapatkan oleh siswa. Selain itu, siswa juga mampu memberikan gerakan-gerakan yang unik sebagai variasi gerak. Aktivitas siswa meningkat ditunjukkan dengan lebih aktifnya siswa ketika kerja kelompok dan mendeskripsikan gerakannya di depan kelas. Siswa juga berani bertanya kepada peneliti untuk diberi tanggapan tentang gerakan yang mereka dapatkan. Siswa lebih percaya diri ketika diminta untuk tampil di depan kelas.

Hasil dari siklus II menunjukan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Kriteria keberhasilan yang dimaksud adalah adanya peningkatan skor hasil tes siswa, rubik keaktifan siswa, dan angket kreativitas siswa. Pada siklus I persentase jumlah skor pada tes siswa yang tuntas sebanyak 65,22%, pada siklus II meningkat sebanyak 34,78% menjadi 100%. Pada siklus I tingkat persentase keaktifan siswa 62%, pada siklus II meningkat sebanyak 21% menjadi 83%. Pada siklus I persentase angket kreativitas siswa dengan jawaban “Ya” sebanyak 57,61%, pada siklus II meningkat sebanyak 21,95% menjadi 79,56%.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dipelajari serta diolah maka dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari bagi siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2013/2014, serta dapat meningkatkan hasil belajar seni tari.

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiri* untuk belajar tari dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa yang kemudian berlanjut pada perkembangan kreativitas dalam berkreasi tari siswa kelas V SDN 2 Karangan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Apabila dimungkinkan, PTK akan dilanjutkan untuk memberi bentuk atau sentuhan akhir berupa koreksi dan saran pada karya siswa. Dengan memantapkan

gerak dan musiknya, sekaligus rencana untuk pembuatan properti atau kostum yang akan digunakan untuk dipresentasikan pada acara-acara sekolah. Dengan demikian diharapkan hasil pementasan karya siswa dapat memotivasi siswa lain untuk belajar tari khussunya berkreasi tari dan sekolah memberikan ruang gerak yang memadahi untuk perkembangan seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsismi. 2013. Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Kasara.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jarkarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Hidayat, Robby. 2011. *Koreografi Dan Kreativitas (Pengetahuan Dan Petunjukpraktikum Koreografi)*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2006. Dinas Pendidikan.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gamedia.
- Muslich, Mansur. 2012. *MELAKSANAKAN PTK ITU MUDAH (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Ketrampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI

- Sukaryo. 2009. *Panduan Guru Bimbingan dan Konseling untuk SD, SLTP, dan SLTA*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Supardi. 2010. Strategi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi UNY
- Wiraatmaja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1**Daftar Nama Siswa Kelas V**

No.	Nama	P	L
1	Ana Amalia Mai Saroh	P	
2	Sely Marselina	P	
3	Aldi Firmansyah		L
4	Adi Saputra		L
5	Dwi Purnomo		L
6	Rendy Firmansyah		L
7	Audry Putri Maharani	P	
8	Ahmad Bimo Ardiansyah		L
9	Afifah Rosida Agustina	P	
10	Bayu Oktaviano		L
11	Dafid Irawan		L
12	Dimas Tris Wiandhika		L
13	Erwin Nur Cahyanto		L
14	Erika Andre Indrawan		L
15	Khoseta Z. Z	P	
16	Muh. Ubaidillah Hasan		L
17	Merinda Krisma Elvina	P	
18	Nur Oktaviana	P	
19	Sarah Eka Nur Wahyu R	P	
20	Septyan Hanif Wijaya		L
21	Veri Nico Lovena		L
22	Winda Elina Febrianti	P	
23	Yusuf Firdaus		L
Jumlah		9	14
		23	

Lampiran 2

SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama sekolah : SDN 2 Karangan
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas : 5 (Lima)2
Bab : Tari daerah Lain.
Standar Kompetensi : 14. *Mengekspresikan diri melalui seni tari.*

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sarana Dan Sumber
				Teknik	Bentuk instrument	Contoh instrument		
14.1 Menyiapkan penyajian tari Nusantara daerah lain dengan irungan.	Tari Daerah	<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan penyajian tari Nusantara daerah lain dengan irungan• Melakukan latihan persiapan pementasan tari Nusantara daerah lain dengan irungan	<ul style="list-style-type: none">PraktekPraktek	<ul style="list-style-type: none">latihan persiapan pementasan tari Nusantara daerah lain dengan irungan	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku paket SBK standar isi 2006• Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo• Film dokumenter• Gambar atau foto		

14.2 Menyajikan tari Nusantara daerah lain dengan iringan	Tari Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan peragaan tari Nusantara daerah lain dengan iringan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan peragaan tari Nusantara daerah lain dengan iringan 	Praktek	Praktek	peragaan tari Nusantara daerah lain dengan iringan	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket SBK standar isi 2006 Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo Film dokumenter Gambar atau foto
14.3 Mengadakan pementasan perpaduan	Tari Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pementasan perpaduan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kelompok siswa sesuai dengan materi tarian yang dikuasai Mementaskan beberapa tarian Nusantara daerah lain 	Praktek	Praktek	latihan persiapan pementasan beberapa tarian Nusantara daerah lain	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket SBK standar isi 2006 Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif, Grafindo Film dokumenter Gambar atau foto
Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)								

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan pendidikan : SDN 2 Karangan
Kelas : V
Semester : 2
Mata Pelajaran : Seni Budaya Seni / Seni Tari
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

14. mengekspresikan karya seni

B. Kompetensi Dasar

14.1 mencari gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam

14.2 mengekspresikan gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam

C. Indikator

- Peserta didik mampu mencari gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam
- Peserta didik mampu mengekspresikan gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam
- Peserta didik mampu berlatih dengan baik bersama kelompoknya
- Peserta didik mampu mendemonstrasikan hasilnya karyanya didepan teman satu kelas

D. Tujuan Pembelajaran

a) Kognitif

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat :

1. Mempunyai wawasan tentang berbagai gerakan tari
2. Mampu memperagakan gerakan yang telah dibayangkan atau diamati

b) Afektif

1. Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan lancar.
3. Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik

c) Psikomotorik

1. Peserta didik aktif mencari gerakan
2. Peserta didik aktif berdiskusi dengan kelompok
3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan hasil karyanya

E. Materi Ajar

- Grakan hewan, gerakan kegiatan sehari-hari, gerakan alam, gerakan ekspresi

F. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran *Inquiry*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apresiasi dan motivasi :

- a. Tanya jawab mengenai materi pembelajaran
- b. Melihat video tari
- c. Bermain bariasi tepuk tangan

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- ~ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik / tema materi yang dipelajari

- ~ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

b. *Elaborasi*

Pertemuan 1

- ~ Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok
- ~ Orientasi
 - Peserta didik diberikan stimulan agar lebih merespon pelajaran yang diberikan dengan cara memutar video tari tari yang berhubungan dengan tema dan bermain variasi tepuk tangan
- ~ Merumuskan masalah
 - Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari gerakan yang diadaptasi dari alam, lingkungan, dan ekspresi dengan hanya membayangkan saja.
- ~ Merumuskan hipotesis
 - Setelah mendapatkan gerakan, peserta didik diminta untuk memperagakannya di depan teman satu kelompok
- ~ Mengumpulkan data
 - Peserta didik diberi tugas untuk mengamati tingkah laku hewan, berbagai kegiatan dirumah atau di luar rumah, mengamati alam sekitar dan berbagai ekspresi manusi

Pertemuan 2

- ~ Peserta didik diminta untuk mengajari teman satu kelompok tentang gerakan yang telah dia amati saat dirumah
- ~ Menguji Hipotesis
 - Peserta didik mendemonstrasikan gerakan yang dihasilkan selama pengamatan dengan cara tebak gerakan.

Pertemuan 3

- ~ Peserta didik diminta untuk mengajari teman satu kelompok tentang gerakan yang telah dia amati saat dirumah
 - ~ Merumuskan kesimpulan
- Setelah peserta didik yakin dengan gerakan yang telah mereka kumpulkan, selanjutnya Setelah peserta didik merasa yakin dengan gerakannya, peserta dapat merangkai gerakan tersebut menjadi sebuah tarian
- ~ Peserta didik diminta untuk mencari tema gerakan apa saja yang akan dibuat menjadi tarian Setelah itu peserta didik diminta untuk menentukan musik yang akan digunakan

Pertemuan 4

- ~ Peserta didik mendemonstrasikan karyanya di depan teman satu kelas secara bergantian untuk penilaian

c. *Konfirmasi*

- ~ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- ~ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

3. Kegiatan penutup

- ~ Melakukan penilaian / refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- ~ Menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran
- ~ Memberikan umpan balik terhadap proses hasil belajar.
- ~ Melakukan sesi bebas yaitu menari Morena bersama-sama

H. Media dan Alat

Leptop dan *speaker*

I. Sumber Belajar

Lingkunan sekitar, alam, guru dan video tari (video tari-tari mandarin dan *Music Video Exo K – Wolf*)

J. Penilaian

Aspek Yang Dinilai Pada Kelompok

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1					
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1					
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1					

Keterangan:

Skor 5-7 nilai D

Skor 8-10 nilai C

Skor 11-13 nilai B

Skor 14-15 nilai A

Kategori Skor Individu Pada Tes Diakhir Siklus

No.	Kategori	Jumlah Skor
1.	Keaktivan	20
2.	Sikap	20
3.	Hafalan	20
4.	KetepatanGerak	20
5.	KetepatanIringan	20
Jumlah		100

$$skor akhir = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Ponorogo, 17 Mei 2014

Mengetahui

Wali kelas V

Peneliti

Dyah Dewi Aminah

NIP. 19860313 200903 2 010

Rani Puspa Sayekti

NIM. 10209241010

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan pendidikan : SDN 2 Karangan
 Kelas : V
 Semester : 2
 Mata Pelajaran : Seni Budaya Seni / Seni Tari
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

14. mengekspresikan karya seni

B. Kompetensi Dasar

14.1 mencari gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam

14.2 mengekspresikan gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam

C. Indikator

- Peserta didik mampu mencari gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam
- Peserta didik mampu mengekspresikan gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, dan alam
- Peserta didik mampu berlatih dengan baik bersama kelompoknya
- Peserta didik mampu mendemonstrasikan hasilnya karyanya didepan teman satu kelas

D. Tujuan Pembelajaran

a) Kognitif

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat :

1. Mempunyai wawasan tentang berbagai gerakan tari
2. Mampu memperagakan gerakan yang telah dibayangkan atau diamati

b) Afektif

1. Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan lancar.
3. Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik

c) Psikomotorik

1. Peserta didik aktif mencari gerakan
2. Peserta didik aktif berdiskusi dengan kelompok
3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan hasil karyanya

E. Materi Ajar

- gerak hewan, gerakan kegiatan sehari-hari, gerakan alam, ekspresi ekspresi

F. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran *Inquiry*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apresiasi dan motivasi :

- a. Tanya jawab mengenai materi pembelajaran
- b. Melihat video tari
- c. Bermain bariasi tepuk tangan

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru:

- ~ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang topik / tema materi yang dipelajari

- ~ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

b. *Elaborasi*

Pertemuan 5

- ~ Peserta didik berkumpul dengan kelompok yang telah dibagi diawal pertemuan

- ~ Orientasi

Peserta didik diberikan stimulant agar lebih merespon pelajaran yang diberikan dengan cara memilih gerakan yang paling disukai. Contohnya gerakan hewan, ekspresi, lingkungan, atau alam.

- ~ Merumuskan masalah

Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mencari gerakan yang telah didapatkan ketika mengambil undian

- ~ Merumuskan hipotesis

Setelah mendapatkan gerakan, peserta didik diminta untuk memperagakannya di depan teman satu kelompok

- ~ Mengumpulkan data

Selanjutnya peserta didik diberi PR untuk mengamati objek yang telah dipilih.

Pertemuan 6

- ~ Menguji Hipotesis

Peserta didik mendemonstrasikan gerakan yang telah didapatkan

- ~ Merumuskan kesimpulan

Setelah peserta didik yakin dengan gerakan yang telah mereka kumpulkan, selanjutnya peserta didik mulai merangkai gerakan

- ~ Peserta didik diminta untuk menentukan musik yang akan dipakai

- ~ Peserta didik diminta untuk menentukan properti yang akan digunakan
- ~ Peserta didik diberi tugas untuk latihan dirumah

Pertemuan 7

- ~ Sebelum peneilaian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya
- ~ Jika ada yang kurang, peserta didik diminta menambah atau memperbaiki gerakan
- ~ Selanjutnya peserta didik diminta untuk latihan lagi

Pertemuan 8

- ~ Peserta didik mendemonstrasikan karyanya di depan teman satu kelas secara bergantian untuk penilaian

c. *Konfirmasi*

- ~ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- ~ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

3. Kegiatan penutup

- ~ Melakukan penilaian / refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- ~ Menanyakan kesulitan siswa selama proses pembelajaran
- ~ Memberikan umpan balik terhadap proses hasil belajar.
- ~ Melakukan sesi bebas yaitu menari Morena bersama-sama

H. Media dan Alat

Leptop dan *speaker*

I. Sumber Belajar

Lingkungan sekitar, alam, guru dan video tari (video tari Dewi Seribu Tangan dan Tari Hewan

J. Penilaian

Aspek Yang Dinilai Pada Kelompok

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1					
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1					
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1					

Keterangan:

Skor 5-7 nilai D

Skor 8-10 nilai C

Skor 11-13 nilai B

Skor 14-15 nilai A

Kategori Skor Individu Pada Tes Diakhir Siklus

No.	Kategori	Jumlah Skor
1.	Keaktivan	20
2.	Sikap	20
3.	Hafalan	20
4.	KetepatanGerak	20
5.	KetepatanIringan	20
Jumlah		100

$$skor akhir = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Ponorogo, 7 Juni 2014

Mengetahui

Wali kelas V

Peneliti

Dyah Dewi Aminah

NIP. 19860313 200903 2 010

Rani Puspa Sayekti

NIM. 10209241010

Lampiran 5**Kategori Skor Tes Individu Pada Siklus I**

No.	Nama	Kategori					Jml
		Keaktivan (20)	Sikap (20)	Hafalan (20)	Ketepatan Gerak (20)	Ketepatan Iringan (20)	
1	Ana	15	20	10	10	20	75
2	Sely	20	20	15	20	10	85
3	Aldi	10	20	15	10	10	65
4	Adi	15	20	20	10	10	75
5	Dwi	10	10	15	20	20	75
6	Rendy	20	20	20	10	10	80
7	Audry	10	20	10	20	10	70
8	Ahmad	20	10	20	10	20	80
9	Afifah	20	20	10	15	20	85
10	Bayu	10	20	10	10	15	65
11	Dafid	10	20	10	10	20	70
12	Dimas	10	20	10	10	20	70
13	Erwin	10	20	20	10	20	80
14	Erika	10	20	15	10	10	65
15	Khoseta	20	20	20	10	20	90
16	Ubaidillah	10	20	20	10	10	70
17	Merinda	20	20	10	10	15	75
18	Nur	20	20	10	10	15	75
19	Sarah	20	20	20	20	15	85
20	Septyan	20	10	20	20	10	90
21	Veri	10	20	10	15	20	75
22	Winda	10	20	10	10	20	70
23	Yusuf	20	20	20	10	20	90

Lampiran 6**Kategori Skor Tes Individu Pada Siklus II**

No.	Nama	Kategori					Jml
		Keaktivan (20)	Sikap (20)	Hafalan (20)	Ketepatan Gerak (20)	Ketepatan Iringan (20)	
1	Ana	20	20	10	10	10	80
2	Sely	20	20	15	10	20	85
3	Aldi	20	20	15	10	10	75
4	Adi	20	20	10	20	10	80
5	Dwi	10	20	10	20	20	80
6	Rendy	15	20	10	20	20	85
7	Audry	15	20	20	10	10	75
8	Ahmad	20	15	20	10	20	85
9	Afifah	20	20	20	10	20	90
10	Bayu	15	20	20	10	10	75
11	Dafid	20	20	10	10	20	80
12	Dimas	20	20	15	10	20	85
13	Erwin	15	20	10	20	20	85
14	Erika	15	20	20	10	10	75
15	Khoseta	20	20	10	20	20	90
16	Ubaidillah	10	20	20	10	20	80
17	Merinda	15	20	20	20	10	85
18	Nur	10	20	20	15	10	75
19	Sarah	15	20	20	10	20	85
20	Septyan	20	10	20	20	20	90
21	Veri	15	20	20	10	10	75
22	Winda	15	20	20	10	10	75
23	Yusuf	20	20	20	10	20	90

Lampiran 7**Nama Anggota Kelompok****Kelompok 1**

Ana Malia
Winda Elina
Nur Okta
Muh. Ubaidillah
Yusuf Firdaus
Very Nico

Kelompok 2

Sely Marselina
Afiffah
Septyan Hanif
Erika Andre
Erwin
Adi Saputra

Kelompok 3

Audry Putri
Merinda Krisma
Dimas Tri
Dafid Irwan
Bayu Oktaviano
Aldi Firmansyah

Kelompok 4

Sarah Eka
Khoseta
Ahmad Bimo
Rendy Firmansyah
Dwi Purnomo

Lampiran 8**Pedoman Penilaian Tes Praktik Kelompok**

No.	Aspek Yang Di Nilai	Skor			Jumlah	Keterangan
		1	2	3		
1	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
2	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
3	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1					
4	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1					
5	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1					

Keterangan:

Skor : 5-7 nilai D

Skor : 8-10 nilai C

Skor : 11-13 nilai B

Skor : 14-15 nilai A

Lampiran 9**Daftar Skor Kelompok Pada Tes Siklus I****Kelompok 1**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1	✓				
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1			✓		
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1		✓			
					10	B

Kelompok 2

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1			✓		
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1	✓				
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1			✓		
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1			✓		
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1			✓		
					13	A

Kelompok 3

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1	✓				
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1		✓			
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1		✓			
					9	C

Kelompok 4

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1			✓		
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1		✓			
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1		✓			
					11	B

Lampiran 10**Daftar Skor Kelompok Pada Tes Siklus II****Kelompok 1**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1			✓		
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1			✓		
					12	B

Kelompok 2

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1			✓		
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1			✓		
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1			✓		
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1			✓		
					14	A

Kelompok 3

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1			✓		
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1		✓			
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1		✓			
					11	B

Kelompok 4

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			Jumlah	keterangan
		1	2	3		
1.	Variasi gerak, banyak 3, sedang 2, kurang 1			✓		
2.	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		✓			
3.	Kekompakan, kompak 3, cukup 2, kurang 1			✓		
4.	Nilai proses, sangat aktif 3, aktif 2, kurang 1		✓			
5.	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1			✓		
					12	B

Lampiran 11**KISI-KISI ANGKET**

No.	Indikator	Ket.
1.	Untuk mengetahui apakah siswa pernah belajar tari sebelumnya	No. 1 dan 2
2.	Untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan Strategi Pembelajaran Inquiri	No. 3, 4, dan 7
3.	Untuk mengetahui keberanian tampil siswa dan kerja sama siswa	No. 8 dan 9
4.	Untuk mengetahui apakah siswa mengerti instruksi guru	No. 5 dan 6
5.	Untuk mengetahui apakah siswa dapat menggunakan properti sederhana	No. 10

Lampiran 12

Angket Penelitian

Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014

I. Identitas Responden

Nama : _____

Nomer Absen : _____

II. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang disetujui pada kolom pilihan
- Berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap benar
- Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini

No.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?		
2.	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi sesi bebas saat belajar menari?		
3.	Apakah kalian setuju diberi kebebasan berkreasi oleh guru?		
4.	Apakah kalian mendapat kesenangan saat belajar tari?		
5.	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?		
6.	Apakah instruksi guru cukup jelas?		
7.	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?		
8.	Apakah kalian berani maju dan memperlihatkan karya kalian?		
9.	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?		
10.	Dapatkan kalian menggunakan properti sederhana saat menari?		

Lampiran 13

Sampel Hasil Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus I

6

Angket Penelitian

Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014

I. Identitas Responden
 Nama : ADI SAPUTRA
 Nomor Absen : 04

II. Petunjuk Pengisian
 a. Berilang tanda silang (X) pada pilihan yang disetujui pada kolom pilihan
 b. Berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap benar
 c. Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini

No.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?	X	X
2.	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi sesi bebas saat belajar menari?		X
3.	Apakah kalian setuju diberi kebebasan berkreasional guru?	X	
4.	Apakah kalian mendapat kesenangan saat belajar tari?	X	
5.	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?		X
6.	Apakah instruksi guru cukup jelas?	X	
7.	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?	X	
8.	Apakah kalian berani maju dan memperlihatkan karya kalian?		X
9.	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?	X	
10.	Dapatkan kalian menggunakan properti sederhana saat menari?	X	

6

Angket Penelitian

Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014

I. Identitas Responden

Nama : Dinar Tri Wijandika

Nomer Absen : 012

II. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang disetujui pada kolom pilihan
- Berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap benar
- Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini

No.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?	X	
2.	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi sesi bebas saat belajar menari?	X	
3.	Apakah kalian setuju diberi kebebasan berkreasional guru?		X
4.	Apakah kalian mendapat kesenangan saat belajar tari?	X	
5.	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?	X	
6.	Apakah instruksi guru cukup jelas?	X	
7.	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?		X
8.	Apakah kalian berani maju dan memperlihatkan karya kalian?		X
9.	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?	X	
10.	Dapatkan kalian menggunakan properti sederhana saat menari?		X

Lampiran 14

Sampel Hasil Angket Kreativitas Siswa Pada Siklus II

9

Angket Penelitian

Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014

I. Identitas Responden
 Nama : Adi Saputra
 Nomer Absen : 04

II. Petunjuk Pengisian
 a. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang disetujui pada kolom pilihan
 b. Berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap benar
 c. Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini

No.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?	X	
2.	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi sesi bebas saat belajar menari?	X	
3.	Apakah kalian setuju diberi kebebasan berkreasi oleh guru?	X	
4.	Apakah kalian mendapat kesenangan saat belajar tari?	X	
5.	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?	X	
6.	Apakah instruksi guru cukup jelas?	X	
7.	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?	X	
8.	Apakah kalian berani maju dan memperlihatkan karya kalian?	X	
9.	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?	X	
10.	Dapatkan kalian menggunakan properti sederhana saat menari?	X	

g

Angket Penelitian

Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo
Tahun Pelajaran 2013/2014

I. Identitas Responden

Nama : Damar Tris Wiantika
Nomer Absen : 02

II. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang disetujui pada kolom pilihan
- Berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang dibatalkan kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap benar
- Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini

No.	Daftar pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?		X
2.	Sebelumnya, pernahkah kalian diberi sesi bebas saat belajar menari?	X	
3.	Apakah kalian setuju diberi kebebasan berkreasional guru?	X	
4.	Apakah kalian mendapat kesenangan saat belajar tari?	X	
5.	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?	X	
6.	Apakah instruksi guru cukup jelas?	X	
7.	Apakah kalian senang dengan kegiatan ini?	X	
8.	Apakah kalian berani maju dan memperlihatkan karya kalian?	X	
9.	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?	X	
10.	Dapatkan kalian menggunakan properti sederhana saat menari?	X	

Lampiran 15**Skor Tes Pratindakan**

No.	Nama	Kategori				Jml	keterangan	
		Keaktivan (30)	Sikap (20)	Kreativitas (30)	Kelincahan (20)		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ana	20	20	15	15	70		✓
2	Sely	20	20	20	15	75	✓	
3	Aldi	18	20	15	20	73		✓
4	Adi	20	20	20	17	77	✓	
5	Dwi	20	17	20	18	75	✓	
6	Rendy	19	16	19	18	72		✓
7	Audry	18	20	17	19	74		✓
8	Ahmad	20	15	26	17	77	✓	
9	Affifah	24	20	20	15	79	✓	
10	Bayu	15	18	15	17	65		✓
11	Dafid	20	20	18	18	76	✓	
12	Dimas	15	20	20	18	73		✓
13	Erwin	15	20	17	15	67		✓
14	Erika	17	20	18	10	65		✓
15	Khoseta	25	20	20	15	80	✓	
16	Ubaidilah	18	20	15	20	73		✓
17	Merinda	20	20	20	15	75	✓	
18	Nur	20	20	15	15	70		✓
19	Sarah	20	15	26	17	77	✓	
20	Septyan	25	20	20	15	80	✓	
21	Veri	15	20	20	17	72		✓
22	Winda	18	20	18	15	71		✓
23	Yusuf	24	20	20	15	79	✓	
Jumlah						1690		
Rata-rata						73,47		
Ketuntasan							10	13
Prosentase							43,47 %	56,52 %

Lampiran 16

Daftar Hadir Siswa

Lampiran 17

Catatan Harian

Siklus I hari pertama, 7 Mei 2014

Hari pertama mengajar membuat saya merasa sangat gembira. Semua siswa sangat merespon kehadiran saya. Siswa sangat senang dengan apa yang saya ajarkan. Ada beberapa siswa yang sangat aktif bertanya dan bercerita tentang materi yang saya ajarkan. Tapi ada juga beberapa siswa yang sangat pendiam.

Dihari pertama siswa sudah aktif memperagakan beberapa gerakan hewan, aktifitas, gerakan huruf, dan gerakan ekspresi. Agar siswa tidak merasa bosan, aktivitas memperagakan gerak tersebut saya buat permainan tebakan. Permainan ini dilakukan oleh setiap kelompok. Sebagai hadiah, kelompok yang dapat menjawab gerakan tersebut akan mendapat bintang.

Saya sangat terkejut saat ada salah satu siswa yang bernama Yusuf Firdaus berteriak dia ingin berpantomim di depan teman-temannya, sontak saya langsung memberi semangat dia untuk menunjukannya di hadapan teman-temannya. Tidak mau kalah dengan Yusuf, siswa yang bernama Septiyan Hanif juga berpantomim di hadapan teman-temannya. Tidak ada rasa canggung yang mereka rasakan saat tampil di depan, teman-temannya yang lain juga menebak pantomim mereka dengan lantang.

Untuk pertemuan selanjutnya saya memberi tugas para siswa untuk mengamati berbagai kegiatan yang ada di sekitarnya dan mengamati tingkah laku hewan.

Siklus I Hari ke-2, 10 Mei 2014

Pada pertemuan kedua ini para siswa menunjukkan peningkatan aktivitasnya. Sebelum memulai pelajaran mereka reques melihat video tari dan bermain tepuk. Saya sangat senang dengan permintaan mereka, itu berarti mereka sangat antusias dengan pelajaran yang saya berikan.

Setelah melihat video dan bermain tepuk, tanpa saya minta mereka meminta untuk bermain tebak gerakan. Agar lebih penasaran, sebelum mereka tampil mereka harus mengambil nomer undian terbelih dahulu. Tapi ada salah satu kelompok yang bersikeras untuk maju pertama, yaitu kelompok 1. Mereka terlihat kecewa saat mereka mendapat undian nomer 4.

Penampilan untuk pertemuan kedua ini ada dua sesi. Sesi pertama yaitu menampilkan gerakan aktivitas sehari-hari, sesi kedua menirukan gerakan hewan dan huruf. Kelompok 4 yang maju terlebih dahulu menampilkan aksinya dengan sangat bagus dan kreatif. Ada banyak gerakan yang mereka tampilkan, dan teman-temannya juga sangat antusias menjawabnya. Mereka sudah menunjukkan kekompakannya dengan mengajari teman satu kelompoknya tentang apa yang telah dia amati. Kelompok 3 tampil nomer 2, kelompok 2 tampil nomer 3, dan kelompok 1 tampil nomer 4. Tapi tetap saja masih ada beberapa anak yang malu untuk tampil, walaupun

demikian teman-teman satu kelompoknya tetap mendukung dia untuk tampil. Untuk pertemuan selanjutnya mereka akan berlatih menggunakan musik, jadi saya meminta mereka untuk mengingat gerakan yang telah mereka tampilkan sebelumnya.

Siklus I, Hari Ke-3, 17 Mei 2014

Pada hari pertemuan ketiga ini beberapa kelompok sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hanya ada satu kelompok yang membuat saya khawatir, yaitu kelompok 3. Mereka begitu pasif mencari gerakan. Jadi saya harus selalu memperhatikan dan memancing mereka agar aktif mencari gerakan.

Kelompok yang lain begitu aktif mencari gerakan sehingga saya tidak begitu mengkhawatirkan mereka. kelompok 1 dan kelompok 2 begitu aktif mencari gerakan, gerakan yang mereka cari sangat berfariatif. Kelompok 4 belum begitu kelihatan, tapi mereka kelihatan selalu berpikir untuk menjadi yang terbaik.

Siklus I, Pertemuan Ke-4, 28 Mei 2014

Penilaian ini membuat saya merasa senang, mereka tampil dengan baik walau ada belum terlalu kompak. Saya terkejut saat kelompok 4 melakukan beberapa aktraksi. saat latihan pada pertemuan katiga meraka terlihat belum menunjukan peningkatan, mereka hanya berpikir. Saya senang mereka bisa tampil dengan baik. Kelompok 2 sangat bagus. gerakan yang mereka sangat berfariasi dan lucu.

Kelompok 1 lebih kompak dibandingkan dengan kelompok lainnya, hanya saja gerakan mereka tidak terlalu banyak seperti kelompok 2 dan 4.

Kelompok 3 sedikit membuat saya agak kecewa. gerakan yang mereka hasilkan sangat sedikit dan kurang kompak. Saat latihan saya sudah memancing mereka tetapi mereka tetap terlihat bingung. Dengan demikian hasilnya yang mereka dapatkan saat penilaian juga kurang maksimal. Saya harap di siklus kedua nanti mereka akan menunjukkan peningkatan.

Siklus II, pertemua Ke-2, 28 Mei 2014

Seperti pertemuan pertama, dalam siklus II ini diawali dengan permainan dan menonton video untuk menarik perhatian mereka sebelum pelajaran dimulai. Mereka sangat senang saat saya putarkan tarian dari cina yang berjudul Tarian Dewi Seribu Tangan. Mereka sangat kagum, pandangan mereka juga tidak pindah dari leptop.

Setelah menonton video saya memberi kesempatan siswa untuk memilih permainan, dan mereka memilih untuk bermain tebak gerakan. Berbeda dengan siklus I, di siklus II ini setiap kelompok berlomba untuk tampil dan memberi tebakan ke kelompok yang lain. saya sangat senang melihat tingkah laku mereka.

Setelah permainan selesai saya memberi mereka undian. Dalam undian tersebut terdapat nama-nama hewan. Tugas mereka adalah mereka harus mencari gerakan yang sesuai dengan undian tersebut. Kelompok 1 mendapatkan hewan

kucing, kelompok 2 bebek, kelompok 3 burung, dan kelompok 4 ayam. tugas mereka di rumah adalah mengamati hewan sesuai dengan undian yang mereka dapatkan

Siklus II, Pertemuan Ke-3, 4 Juni 2014

Dalam pertemuan ke-3 saya memberi tantangan ke mereka siapa yang ingin maju duluan. Setiap kelompok mengacungkan tangan ingin maju terlebih dahulu. Supaya tidak berebut akhirnya saya menyuruh perwalikan tiap kelompok untuk hompimpah. Kelompok 3 maju pertama, selanjutnya kelompok 2, kelompok 4, dan kelopok 1. Mereka tidak malu-malu lagi untuk tampil di depan teman-temannya.

Saya senang melihat penampilan mereka yang begitu semangat. Walau masih ada yang masih kurang mereka tidak merasa kecewa atau takut sat saya memberi masukan. Mereka dengan semangat memperbaiki kekurangan.

Siklus II, Pertemuan Ke-4, 7 Juni 2014

Pada pertemuan terakhir ini saya dibuat tertawa oleh anak-anak-anak. Mereka berebut ingin tampil terlebih dahulu. Akhirnya saya memutuskan untuk maju sesua dengan urutan saat hom pim pah. Meski agak kecewa tapi mereka tetap menaati peraturan. Mereka tampil dengan PD dan semangat.

Lampiran 16**Foto Pada KBM Siklus I**

Gambar: Peneliti menjelaskan tentang tahap-tahap pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri*
(Foto: Anita,2014)



Gambar: Siswa melakukan tahap Strategi Pembelajaran *Inquiri* menguji hipotesis dengan cara tebak gerakan
(Foto: Anita,2014)



Gambar: Siswa melakukan tahap Strategi Pembelajaran *Inquiri* merumuskan kesimpulan yaitu merangkai gerakan menjadi sebuah tarian
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Sebelum tes siswa diminta untuk latihan menggunakan musik
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Siswa melakukan sesi bebas menarikan tari Morena
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Siswa melakukan sesi bebas menarikan tari Morena
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)

Lampiran 19**Foto Pada KBM Siklus II**

Gambar: Peneliti menjelaskan kembali tahap-tahap Strategi Pembelajaran *Inquiri*
(Foto: Anita,2014)



Gambar: Siswa melakukan tahap Strategi Pembelajaran *Inquiri* merumuskan masalah yaitu mencari gerakan sesuai dengan tema
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Siswa melakukan tahap Strategi Pembelajaran *Inquiry* merumuskan kesimpulan yaitu merangkai gerakan menjadi sebuah tarian

(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Siswa latihan menggunakan musik
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Juara 1 pada tes siklus II
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



Gambar: Juara 2 pada tes siklus II
(Foto: Rani Puspa Sayekti,2014)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/44-00
31 Juli 2008

1. Hari / Tanggal : Senin, 22 September 2014
2. Nama : Rani Puspa Sayekti
3. NIM : 10209241010
4. Program Studi : Pendidikan Seni Tari
5. Judul Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Berkreasi Tari melalui Strategi Pembelajaran Inquiri SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014
6. Waktu : 10.00-11.30 WIB
7. Pembimbing :
 1. Dra. Enis Niken Herawati, M.Hum. (Pembimbing I)
 2. Dra. Wenti Nuryani, M.Pd. (Pembimbing II)

8. Hasil Keputusan : LULUS/TIDAK LULUS *) dengan Nilai _____
9. Catatan *) :
 a. Tanpa Revisi
 b. Dengan revisi
 1) Butir-butir materi revisi secara rinci tercantum pada lembar revisi
 2) Nilai ujian baru boleh diberitahukan apabila revisi sudah selesai
 3) Revisi dilakukan selama 22/9/14 - 29/10, terhitung dari tanggal ujian. Jika melebihi batas waktu yang ditentukan, kemungkinan :
 a) menempuh ujian ulang (setelah diketahui faktor penyebab keterlambatan penyerahan)
 b) drop out

Dewan Pengaji :

Ketua Pengaji,

Drs. Wien Pudji Priyanto D.P., M.Pd.
NIP. 19550710 198609 1 001

Sekretaris Pengaji,

Dra. Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 19660411 199303 2 001

Pengaji Utama,

Drs. Sumaryadi, M.Pd.
NIP. 19540531 198011 1 001

Anggota Pengaji,

Dra. Enis Niken Herawati, M.Hum.
NIP. 19620705 198803 2 010

Mahasiswa yang diuji,

Rani Puspa Sayekti
NIM. 10209241010

Keterangan:

*) Lingkari butir yang sesuai

Tembusan :

1. Jurusan / Prodi
2. Mahasiswa (Tanpa Nilai)



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGAN
(SDN 2 KARANGAN)
Dusun Dilem Desa Karangan Kecamatan Badegan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/30/405.08.7.10/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo,

Nama : **SUDJARWO, S.Pd.**
NIP : 19561120 197803 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I/ IVb

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **RANI PUSPA SAYEKTI**
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 10 Juli 1991
Jabatan : Mahasiswa
NIM : 10209241010

Bahwa nama tersebut benar-benar melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada kelas V Semester 2 SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo selama 8 kali pertemuan dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kreativitas dalam Berkreasi Tari melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* Kelas V Semester 2 SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 13 Juni 2014

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 **(0274) 550843, 548207** Fax. **(0274) 548207**
[http://www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 571d/UN.34.12/DT/V/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Mei 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN INQUIRI BAGI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN
KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RANI PUSPA SAYEKTI
NIM : 10209241010
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juli 2014
Lokasi Penelitian : SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan
Kabupaten Ponorogo

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 7 Mei 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TIMUR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR

u.b.

Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan :

- Yth.
1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan);
 3. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 4. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Nomor : 074 / 1177 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 571d/UN.34.12/DT/V/2014
Tanggal : 02 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **UPAYA MENINGKATAKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI BAGI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014** ”, kepada :

Nama : RANI PUSPA SAYEKTI
NIM : 10209241010
Prodi/Jurusian : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo
Provinsi Jawa Timur
Waktu : Mei s/d Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Nomor : 074 / 1177 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 571d/UN.34.12/DT/V/2014
Tanggal : 02 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “**UPAYA MENINGKATAKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI BAGI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**”, kepada :

Nama : RANI PUSPA SAYEKTI
NIM : 10209241010
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo
Provinsi Jawa Timur
Waktu : Mei s/d Juli 2014

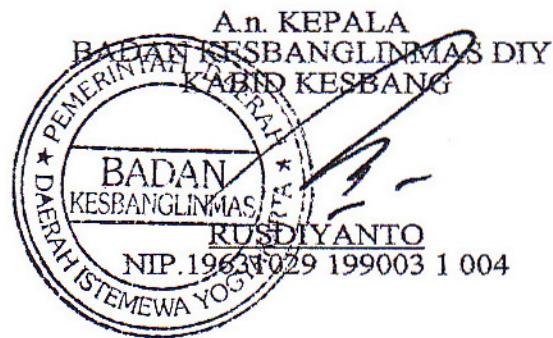
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 3816 /203.3/2014

Dasar

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang

- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. bahwa sesuai surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 5 Mei 2014 Nomor : 074/1177/Kesbang/2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Rani Puspa Sayekti, telah mengajukan permohonan rekomendasi penelitian;
- c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| a. Nama | : | Rani Puspa Sayekti |
| b. Alamat | : | Dk. Kroyo RT 3 RW 3 Gelang Kulon Sampang Kab. Ponorogo |
| c. Pekerjaan/Jabatan | : | Mahasiswa |
| d. Instansi/Civitas/
Organisasi | : | Universitas Negeri Yogyakarta |
| e. Kebangsaan | : | Indonesia |

Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :

- | | | |
|----------------------|---|--|
| a. Judul | : | "Upaya meningkatkan kreativitas dalam berkreasi tari melalui strategi pembelajaran inquiri bagi siswa kelas V SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013-2014" |
| b. Bidang Penelitian | : | Seni Tari |
| c. Tujuan | : | Mencari data |
| d. Status Penelitian | : | S1 |
| e. Pembimbing | : | 1. Enis Niken Herawati, M.Hum
2. Wenti Nutryani, M.Pn |
| f. Anggota | : | - |
| g. Waktu | : | 21 Mei sd. 21 Agustus 2014 |
| h. Tempat/Lokasi | : | Kabupaten Ponorogo |



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

R E K O M E N D A S I

Nomor : 072 / 884 / 405.19 / 2014

Berdasarkan surat Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur, tanggal 7 Mei 2014, Nomor : 070/3817/203.3/2014, perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

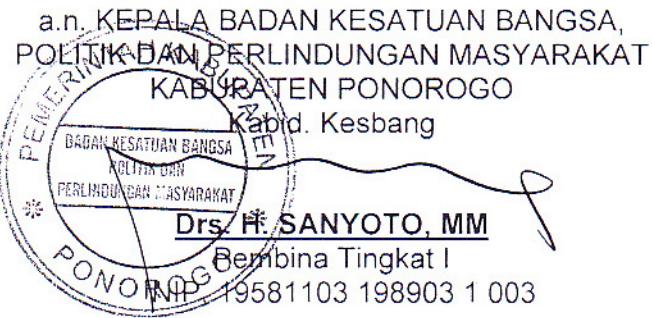
Nama Peneliti	:	RANI PUSPA SAYEKTI
		Mhs. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Dkh. kROYO RT. 03 RW. 03 Desa Gelang Kulon Kec. Sampung Kab. Ponorogo
Thema / Acara Survey / Research /PKL/ Pengumpulan data/Magang	:	" Upaya meningkatkan Kreativitas Dalam Berkreasi Tari melalui Strategi Pembelajaran Inquiri Bagi Siswa Kelas V SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2013-2014 "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	:	SDN. 2 Karangan Kecamatan Badegan Kab. Ponorogo
Tujuan Penelitian	:	Skripsi
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	:	Tgl. 21 Mei s.d. 21 Agustus 2014
Bidang Penelitian	:	Kesenian
Status Penelitian	:	Baru
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	:	Dr. WIDYASTUTI PURBANI, M.A Wakil Dekan I Fak. Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota Peneliti	:	---
Nama Lembaga	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mintaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesaiya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
 - Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 12 Mei 2014



Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Ponorogo
2. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kec. Badegan
3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Nomor : 074 / 1177 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 571d/UN.34.12/DT/V/2014
Tanggal : 02 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **UPAYA MENINGKATAKAN KREATIVITAS DALAM BERKREASI TARI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI BAGI SISWA KELAS V SDN 2 KARANGAN KECAMATAN BADEGAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014** ”, kepada :

Nama : RANI PUSPA SAYEKTI
NIM : 10209241010
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SDN 2 Karangan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo
Provinsi Jawa Timur
Waktu : Mei s/d Juli 2014

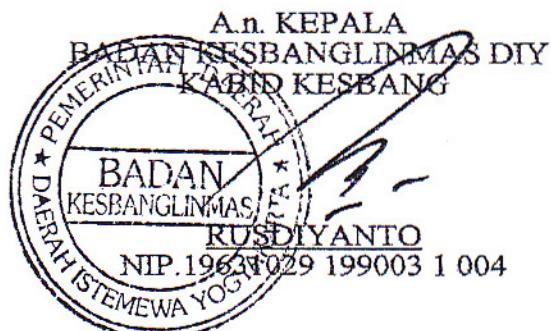
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.